



PT. CENTRAL **OMEGA**
RESOURCES, TBK



BERGERAK MENUJU CAKRAWALA BARU
Striding Towards the New Horizon

2014

ANNUAL REPORT
LAPORAN TAHUNAN

Table of Contents

DAFTAR ISI

PROFILE PERUSAHAAN*COMPANY PROFILE***IKHTISAR KEUANGAN***Financial Highlight***KINERJA SAHAM 2014***2014 Shares Performance***KILAS BALIK 2014***2014 Highlight***PROFIL PERUSAHAAN***Company Profile***ALAMAT PERUSAHAAN***Corporate Adresses***VISI DAN MISI PERSEROAN***Corporate Vision and Mission***SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN***Company's Brief History***STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN***Company Organization Structure***PROFIL DEWAN KOMISARIS***Profile of the Board of Commissioners***PROFIL DIREKSI***Profile of the Board of Directors***LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM***REPORT TO SHAREHOLDERS***LAPORAN DEWAN KOMISARIS***Report from the Board of Commissioners***LAPORAN DIREKSI***Report from the Board of Directors***PERNYATAAN PERTANGGUNGJAWABAN***Statement of Responsibility***DISKUSI DAN ANALISIS MANAJEMEN***MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS***ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN***Management Analysis & Discussion***TINJAUAN SEGMENT USAHA, PRODUKSI DAN PENJUALAN***Business Segment, Production and Sales Review***PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS***Revenue And Profitability***KINERJA DAN POSISI KEUANGAN***Revenue And Profitability***PROSPEK USAHA***Business Prospect***PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN***Change In Regulation***KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU***New Accounting Policies***SUMBER DAYA MANUSIA***HUMAN CAPITAL***HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN****KARYAWAN***Industrial Relation And Employee Welfare***PROFIL SDM DI PERUSAHAAN***Workforce Profile***KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA***Company Profile***PELATIHAN BAGI KARYAWAN***Employee Training***TATA KELOLA PERUSAHAAN***GOOD CORPORATE GOVERNANCE***PRINSIP DAN KOMITMEN***Principle and Commitment***STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN***Governance Structure***RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN***General Meeting Of Shareholders***DEWAN KOMISARIS***Board of Commissioners***DIREKSI***Board of Directors***KOMITE AUDIT***Audit Committee***LAPORAN KOMITE AUDIT***Report of the Audit Committee***AUDIT INTERNAL DAN SISTEM PENGENDALIAN***Internal Control and Audit***SEKRETARIS PERUSAHAAN***Corporate Secretary***MANAJEMEN RESIKO***Risk Management***PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN***Litigations Currently Faced by the Company***TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN***Corporate Social Responsibility***INFORMASI PELENGKAP***SUPPLEMENTARY INFORMATION***STRUKTUR PERSEROAN***Company Structure***KEPEMILIKAN USAHA***Business Ownership***PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN***Public Offering of the Company Securities***NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI****PENUNJANG PASAR MODAL***Name and Address of Capital Market Supporting Professionals*



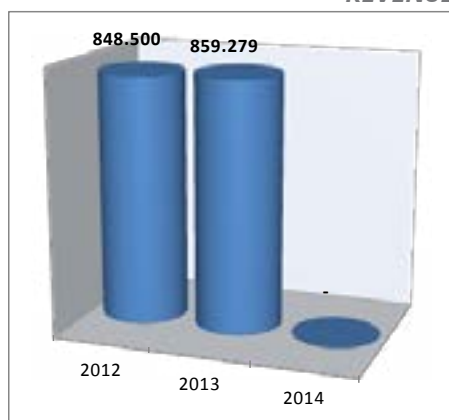
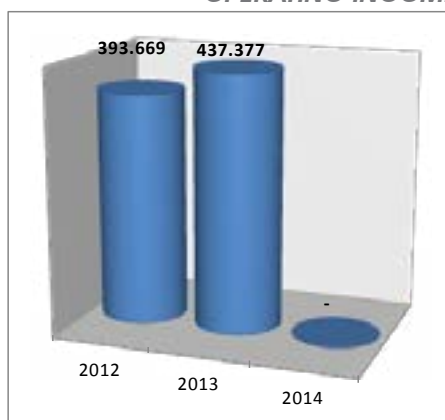
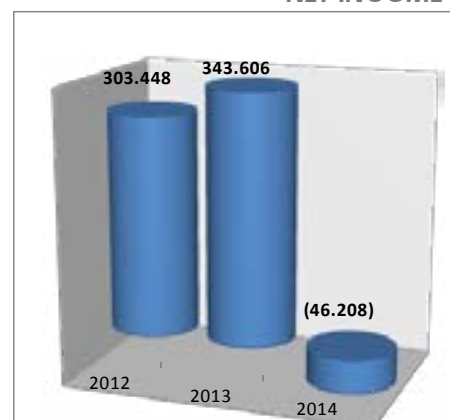
***“ PT Central Omega Resources Tbk
berusaha menciptakan nilai yang
optimal bagi pemegang saham dan
semua pemangku kepentingan”***

Financial Highlight

IKHTISAR KEUANGAN

Pendapatan Usaha *In Million Rupiah*

LABA RUGI KOMPREHENSIF COMPREHENSIVE INCOME	2012	2013	2014
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	848.500	859.879	-
Laba Bruto <i>Gross Income</i>	366.767	288.272	-
Laba Bersih <i>Net Income</i>	303.448	343.606	(45.839)
jumlah laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk <i>Net income attributable to shareholder</i>	303.328	343.484	(45.497)
Kepentingan non pengendali <i>Non-controlling interests</i>	120	122	(342)
Laba per saham (Rupiah penuh) <i>Profit per share (full amount)</i>	55	60	(8,14)
EBITDA <i>EBITDA</i>	411.270	458.572	(60.460)
LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	1.535.650	1.595.228	1.191.604
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	149.204	142.012	57.005
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.386.446	1.453.216	1.134.599
RASIO USAHA <i>BUSINESS RATIOS</i>			
Rasio Laba Terhadap Jumlah Aset <i>Return on Assets</i>	20%	22%	-4%
Rasio Laba Terhadap Ekuitas <i>Return on Equity</i>	22%	24%	-4%
Rasio Laba Terhadap Pendapatan <i>Net Profit Margin</i>	36%	40%	N/A
Rasio EBITDA Terhadap Pendapatan <i>EBITDA Margin</i>	48%	53%	N/A
RASIO KEUANGAN <i>FINANCIAL RATIOS</i>			
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	942%	984%	1736%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	11%	10%	5%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset <i>Liabilities to Equity Ratio</i>	10%	9%	5%
RASIO PERTUMBUHAN <i>GROWTH RATIOS</i>			
Penjualan <i>Sales</i>	75%	1%	N/A
Laba Bersih <i>Net Income</i>	71%	13%	-113%
EBITDA <i>EBITDA</i>	69%	12%	-113%
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	18%	4%	-25%
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	20%	5%	-22%

**PENJUALAN
REVENUE****LABA USAHA
OPERATING INCOME****LABA BERSIH
NET INCOME***2013-2014 Share Performance*

KINERJA SAHAM

2013-2014

Harga Saham per Triwulan*

Tahun Kalender Calendar Year	Harga Lembar Saham Stock Price				Jumlah Saham (Lembar) Number of Shares	Volume Transaksi (Lembar) Volume of Shares	Kapitalisasi Per Tahun (Rp. Triliun) Market Capitalization (Rp. Trillion)
	Pembukaan Rp	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Penutupan Rp			
2013	420	660	320	380			
Triwulan I	420	630	410	610	5.622.967.835	683.249.500	3,43
Triwulan II	610	660	390	450	5.630.438.665	360.024.000	2,53
Triwulan III	435	500	320	375	5.630.526.665	153.229.500	2,11
Triwulan IV	380	445	370	380	5.630.528.665	106.352.500	2,14
2014	385	425	363	397			
Triwulan I	385	425	363	397	5.631.273.975	53.968.000	2,24
Triwulan II	397	397	397	397	5.631.273.975	-	2,24
Triwulan III	397	397	397	397	5.636.917.930	-	2,24
Triwulan IV	397	397	397	397	5.638.246.600	-	2,24

Sejak tanggal 19 Februari 2014, Perdagangan saham Perseroan di bursa telah disuspen oleh bursa efek Indonesia. Hal ini disebabkan karena Perseroan tidak dapat beroperasi sebagai akibat dari adanya peraturan pemerintah yang melarang ekspor bijih nikel.

Pada saat ini Perseroan dalam tahap persiapan proses pembangunan smelter guna mematuhi PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut. Perseroan juga akan mencari kemungkinan melakukan pengolahan produk lain yang berada di dalam IUP Perseroan yang sesuai dengan PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 tersebut.

Starting on February 19, 2014, the Company's stocks trading on the stock exchange has been suspended by the Indonesian stock exchange. It is because the Company can not operate as a result of government regulations that banned the export of nickel ore.

Currently the Company is in the preparatory stage of the smelter construction process to comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014. The Company is also looking for alternatives to process other products within the Company's IUP that comply with PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014.

2014 Highlight

KILAS BALIK 2014

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN



Perseroan menggelar Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada tanggal 21 Februari 2014

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on February 11, 2014

FEBRUARI
FEBRUARY

MARET
MARCH

APRIL
APRIL

Sesuai hasil RUPS Tahunan Perseroan membagikan dividen tunai sebesar Rp 50 per saham mulai tgl 21 Maret 2014
According to the result of AGMS, the Company distribute cash dividends Rp 50 per share starting from March 21, 2014

PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI

PEMBANGUNAN FASILITAS DERMAGA/JETTY



PT CORII Menyelesaikan pembangunan dermaga di Morowali Utara yang akan digunakan untuk pembangunan smelter NPI
PT CORII Completing the construction of Jetty in Morowali Utara to be used for the NPI smelter construction.

PT C
PT C



PEM

PENYELESAIAN PEMBANGUNAN FASILITAS KANTOR



PT CORII menyelesaikan pembangunan fasilitas perkantoran di lokasi Smelter
PT CORII complete construction of office facilities in locations of NPI smelter

MEI
MAY

OKTOBER
OCTOBER

DESEMBER
DECEMBER

CORII Menyelesaikan pembangunan fasilitas mess karyawan
CORII Completing the construction of the facility employee mess



PENYELESAIAN PEMBANGUNAN FASILITAS MESS KARYAWAN

PT CORII membebaskan lahan seluas 227 Ha untuk Smelter NPI di Morowali Utara
Land acquisition for smelter project, covering an area of 227 ha in North Morowali



PEMBEBASAN LAHAN SMELTER

Company Profile

PROFIL PERUSAHAAN

NAMA
NAME

PT Central Omega Resources Tbk
("Perseroan"/"the Company")

BIDANG USAHA
FIELDS OF BUSINESS

Perdagangan dan Pertambangan
Trading and Mining

KEPEMILIKAN
OWNERSHIP

PT Jinsheng Mining 75%
Masyarakat/Public 25%

TANGGAL PENDIRIAN
DATE OF ESTABLISHMENT

22 Februari 1995
22 February 1995

DASAR HUKUM PENDIRIAN
LEGAL BASIS OF ESTABLISHMENT

SK Depkeh. No. C2-4738.HT.01.01 Tahun 1995

MODAL DASAR
SHARE CAPITAL

Rp 2.000.000.000.000,-

**MODAL DITEMPATKAN
DAN DISETOR PENUH**
ISSUED & PAID-UP CAPITAL

Rp 563,824,660,000,-

PENCATATAN DI BURSA SAHAM
LISTING ON THE STOCK MARKET

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta sejak tanggal 21 November 1997 dengan Kode Saham di Bursa DKFT.
All of the Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange since November 21, 1997 with the ticker code of "DKFT".

KEGIATAN USAHA PERSEROAN SESUAI ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir kali termuat dalam akta yang dibuat oleh Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta No. 227 tanggal 24 November 2011 dan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan Anggaran Dasar dari Menteri Hukum dan HAM No. AHU-50106,AH.01.02 Tahun 2011, maka Maksud dan Tujuan Perseroan adalah berusaha dalam bidang perdagangan dan pertambangan dengan kegiatan utama dan kegiatan penunjangnya adalah sebagai berikut:

KEGIATAN USAHA UTAMA SESUAI ANGGARAN DASAR

- a. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pertambangan dengan melakukan eksplorasi dan eksploitasi atas hasil-hasil tambang berupa nikel, batubara, timah, logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi, bijih besi dengan mangan, batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, minyak dan gas alam, dan hasil-hasil tambang lainnya.
- b. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang pengangkutan dan perdagangan/pemasaran atas hasil-hasil tambang berupa nikel, batubara, timah, logam, emas, perak, bijih uranium dan thorium, pasir besi, bijih besi dengan mangan, batuan tambang, tanah liat, granit, gamping dan pasir, minyak dan gas alam, dan hasil-hasil tambang lainnya.
- c. Menjalankan usaha-usaha dalam bidang perdagangan lainnya antara lain ekspor impor, perdagangan besar lokal, grossirer, supplier, leveransir dan commission house, distributor, agen dan sebagai perwakilan dari badan-badan perusahaan.

KEGIATAN USAHA PENUNJANG SESUAI ANGGARAN DASAR

- a. Melakukan pembebasan lahan dan kerjasama penggunaan atau penyewaan lahan, mengadakan alat-alat penambangan dan alat-alat pengangkutan hasil-hasil tambang.
- b. Melakukan kerjasama atau penunjukan pemborong/kontraktor atau konsultan di bidang pertambangan.
- c. Melakukan reklamasi/penutupan lahan tambang

THE COMPANY'S BUSINESS ACTIVITIES AS PER ARTICLES OF ASSOCIATION

According to the Company's Articles of Association, as appeared on the Notary Act of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., a notary in Jakarta, No. 227 dated November 24, 2011, which has been responded with the letter of acceptance for the announcement of the revision to the said Articles of Association, from the Minister of Law and Human Rights No. AHU-50105,AH.01.02 of 2011, the Purpose and Objective of the Company is to engage in the businesses of trading and mining, with the main and supporting activities as follows:

MAIN BUSINESS ACTIVITIES AS PER ARTICLES OF ASSOCIATION

- a. *Conducting businesses in mining through exploration and exploitation of mining products, such as nickel, coal, tin, gold, silver, uranium and thorium ores, iron ores, including those which containing manganite, rocks, clay, granite, limestone and sand, oil and natural gas, and other mining products.*
- b. *Conducting businesses in the transportation and trading/marketing of mining products, such as nickel, coal, tin, gold, silver, uranium and thorium ores, iron ores, including those which contain manganite, rocks, clay, granite, limestone and sand, oil and natural gas, and other mining products.*
- c. *Conducting businesses in other types of trading, such as export and import, local large-scale trading, supplying, commission house, distribution, agency, and acting as representatives of other business entities.*

SUPPORTING BUSINESS ACTIVITIES AS PER ARTICLES OF ASSOCIATION

- a. *Securing land for the project and cooperating in the use or rent of land, procurement of mining equipment and transport equipment for mining products.*
- b. *Cooperating with or appointing mining contractors and/or consultants.*
- c. *Conducting reclamation or closing of mined out areas.*

Corporate Addresses

ALAMAT PERUSAHAAN

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Kantor Pusat

Plaza Asia, Lantai 6 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. No : 021 – 515 3533
Fax No : 021 – 515 3753
Email : corsec@centralomega.com
Web : www.centralomega.com

Kantor Cabang

Perseroan tidak memiliki kantor cabang, aktivitas selain di Kantor Pusat dilakukan oleh kantor-kantor anak perusahaan.

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Head Office

Plaza Asia, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. No : 021 – 515 3533
Fax No : 021 – 515 3753
Email : corsec@centralomega.com
Web : www.centralomega.com

Branch Office

The Company has no branch office. All business activities aside from those conducted in the Main Office are conducted at the offices of its subsidiaries.

Corporate Vision and Mission

VISI DAN MISI PERSEROAN

VISI DAN MISI PERSEROAN

VISI

Menjadi Perusahaan terbuka pertambangan yang diakui reputasinya baik di dalam negeri maupun internasional.

MISI

Memberdayakan sumber daya alam mineral di Indonesia agar dapat menciptakan pembangunan yang berkelanjutan dalam peran serta Perusahaan untuk menciptakan kesejahteraan bagi bangsa.

Memberikan layanan yang terbaik kepada Pelanggan dan seluruh Mitra Perusahaan.

Mengembangkan Perusahaan secara berkelanjutan agar dapat memberikan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Corporate Vision and Mission

VISION

To be a public mining company with a recognized reputation both domestically and internationally.

MISSION

Utilizing the natural mineral resources in Indonesia in order to increase the Company's role in promoting sustainable development of the nation's well being.

Providing the best service to customers and partners throughout the Company.

Developing the Company in a sustainable manner in order to provide added value for shareholders and other stakeholders.

Company's Brief History

SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

1995

Pendirian perusahaan dengan nama PT Duta Kirana Finance yang bergerak dalam bidang jasa pembiayaan.

Establishment of the company by the name of PT Duta Kirana Finance engaged in financial services.

1997

Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 26.000.000 lembar saham, dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya berjumlah 65.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham dengan kode perdagangan DKFT.

Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a price of Rp 500 per share. Listing of all the shares on the Surabaya Stock Exchange, amounting to 65,000,000 shares, with a price of Rp 500 per share, and with the ticker code of "DKFT".

2008

Saham DKFT diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

DKFT shares were traded on the Indonesia Stock Exchange.

Perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar Perseroan disesuaikan dengan UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

The Company revised all the provisions in its Articles of Association in line with Law No. 40/2011 on Limited Liability Companies.

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor tanpa melalui HMETD PT Jinsheng Mining sehubungan dengan konversi hutang menjadi 44.034.000 saham, dengan nilai Rp 500 per lembar saham.

The Company increased its issued and paid-up capital without preemptive rights of PT Jinsheng Mining, in line with debt conversion into 44,034,000 shares, at Rp 500 per share.

Berganti nama menjadi PT Central Omega Resources Tbk dan melakukan perubahan bidang usaha menjadi perusahaan perdagangan dan pertambangan.

The Company changed its name to PT Central Omega Resources Tbk and changed its main business activity into that of a trading and mining company.

Akuisisi perusahaan-perusahaan yang telah memiliki izin-izin pertambangan: PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, dan PT Bumi Konawe Abadi.

The Company acquired business entities with active mining rights, namely: PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources, and PT Bumi Konawe Abadi.

2011

Peningkatan modal dasar dari 156.000.000 lembar saham menjadi 4.000.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 500 per saham.

The Company increased its share capital from 150,000,000 shares to 4,000,000,000 shares, with a price of Rp 500 per share.

Penawaran Umum Terbatas dalam rangka menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 983.736.000 lembar saham dengan harga pelaksanaan Rp 1.000 per saham.

The Company conducted a Limited Public Offering with Preemptive Rights for 983,736,000 shares, with the execution price of Rp 1,000 per share.

Penerbitan Waran sebanyak 36.434.666 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250 per saham.

The Company issued Warrants amounting to 36,434,666 shares, at a price of Rp 1,250 per share.

2012

Akuisisi PT Itamatra Nusantara yang telah memiliki izin pertambangan di Sulawesi Tengah.

The Company acquired PT Itamatra Nusantara, which owns a mining right in Central Sulawesi.

Melakukan pemecahan saham (stock split) dari nominal Rp 500 per lembar saham menjadi Rp 100 per lembar saham.

The Company conducted a stock split, from a price of Rp 500 per share to Rp 100 per share.

Pendirian PT Yieh United Omega, perusahaan patungan antara Perseroan dengan perusahaan multinasional dari Taiwan, E-United Group, melalui anak usahanya, Asiazone Co. Ltd.

The Company established PT Yieh United Omega, a joint venture company with E-United Group, a Taiwan-based multinational company, through its subsidiary, Asiazone Co. Ltd.

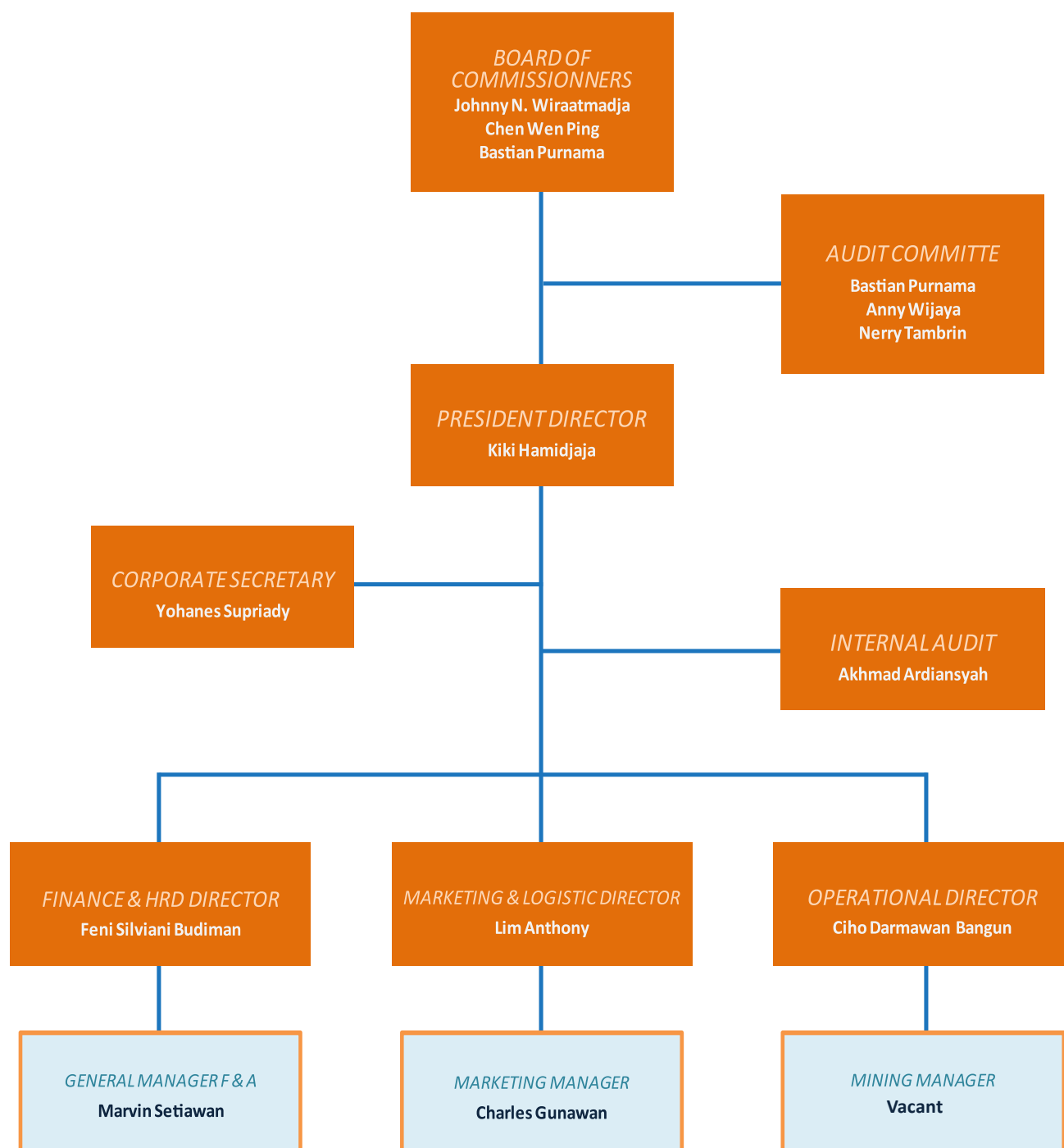
2013

Pendirian PT COR Industri Indonesia sebagai salah satu perusahaan yang akan menjalankan proyek smelter nickel pig iron di Sulawesi Tengah.

The Company established PT COR Industri Indonesia as a company that will conduct its nickel pig iron smelter project in Central Sulawesi.

Company Organization Structure

STRUKTUR ORGANISASI PERUSAHAAN



“Penerapan prinsip prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen kami untuk senantiasa menegakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional Perseroan”.



“Implementation of good governance principles can contribute to the company’s performance improvement. This discernment is our base to always uphold good governance in every level of organization and the company’s operational activities.”

Profile of the Board of Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS

JOHNNY N. WIRAATMADJA

CHEN WEN PING

BASTIAN PURNAMA



Johnny N. Wiraatmadja

Komisaris Utama | *President Commissioner*

Warga Negara Indonesia, 61 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Beliau Lulus dari Akademi Bank Nasional Jurusan Ilmu Keuangan Perbankan tahun 1976 dan meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984. Sebelum bergabung bersama perseroan, beliau berkarir di PT Bank Panin Tbk. dengan posisi yang pernah diduduki antara lain Assistant Manager tahun 1979. Pada tahun 1981 diangkat menjadi Manager, sebagai Assistant Vice President Treasury tahun 1983, dan sebagai Direktur Treasury pada tahun 1985. Hingga saat ini masih menjabat Komisaris Utama pada Bank Panin Tbk.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 61 years of age. Has been serving as President Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the National Banking Academy, majoring in Banking Finance, in 1976, and obtained his Bachelor's degree in Economics (Management) from the University of Indonesia in 1984. The previous career prior to joining the company he worked at PT Bank Panin Tbk. with positions including as Assistant Manager in 1979. In 1981 he was appointed as Manager, then as Assistant Vice President of Treasury in 1983 and as Director of the Treasury in 1985. Currently serves as the President Commissioner of Bank Panin Tbk.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

CHEN WEN PING

Komisaris | *Commissioner*

Warga Negara China, 52 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Menyelesaikan pendidikan di Universitas Tsinghua pada tahun 2011. Beliau memiliki karir di bidang perdagangan mineral (batubara, mangan, pasir/biji besi, bauksit, dan nikel) dimulai 24 tahun yang lalu di Hong Kong. Karir profesional di bidang manajemen diraih dengan menjabat sebagai Direktur Utama Golden Penta Mining, China tahun 2009 sampai dengan saat ini.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Chinese citizen, 52 years of age. Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Completed his studies at the Tsinghua University in 2011. His career in the trading of minerals (coal, manganese, sand/iron ore, bauxite, and nickel) started 24 years ago in Hong Kong. His professional career in management began with his position as Managing Director of Golden Penta Mining, China in 2009, a position he currently holds.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.



BASTIAN PURNAMA

Komisaris | *Commissioner*



Warga Negara Indonesia, 58 tahun. Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Pajajaran pada tahun 1984. Karir di bidang Pasar Modal dimulai ketika menjabat sebagai Manager Operasi PT Lippo Securities (1990), selanjutnya sebagai Assistant Direktur Operasi PT Peregrine Sewu Securities (1994), lalu sebagai Direktur Pengelola

PT Danareksa Investment Management (1996), Direktur Pengelola PT Danareksa Sekuritas, Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004), Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005), Pasca penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya menjadi PT Bursa Efek Indonesia, menjabat sebagai Direktur IT sejak 2007 sampai 2009. Sejak 2009 sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, dan sejak 2010 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk. Jakarta.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 58 years of age. Has been serving as Commissioner of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Obtained his Bachelor of Economics degree from Padjadjaran University in 1984. His career in the capital markets began as Operations Manager of PT Lippo Securities (1990), then as Assistant Director of Operations PT Peregrine Sewu Securities (1994), and then as Managing Director of PT Danareksa Investment Management (1996), Managing Director of PT Danareksa Sekuritas, Commissioner of PT Surabaya Stock Exchange (2004), Director of PT Surabaya Stock Exchange (2005), Post-merger of the Jakarta Stock Exchange with the Surabaya Stock Exchange into the Indonesia Stock Exchange, serving as IT Director from 2007 until 2009. Since 2009 he also has been serving as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, and since 2010 as a member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk. Jakarta.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

Profile of the Board of Directors

PROFIL DIREKSI

KIKI HAMIDJAJA

CIHO DARMAWAN BANGUN

LIM ANTHONY

FENI SILVIANI



KIKI HAMIDJAJA

Direktur Utama | *President Director*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Lulusan University of Southern California tahun 1987, di bidang International Finance Money and Banking. Karir beliau sebagai profesional dimulai sejak tahun 1987 sebagai Assistant Manager Bangkok Bank di Jakarta, selanjutnya pada tahun 1990 beliau bergabung dengan PT Modern Bank dengan jabatan terakhir sebagai Vice President pada tahun 1997. Jabatan-jabatan lain yang dipegang beliau hingga dengan saat ini adalah sebagai Direktur Utama PT Menara Prambanan sejak tahun 2002, sebagai Direktur Utama PT Jawa Barat Indah, Deputy CEO PT Danpac Resources sejak tahun 2006 dan sebagai Presiden Komisaris pada PT Damiri sejak tahun 2007. Sampai dengan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Mulia Pacific Resources dan PT Mega Buana Resources serta sebagai Direktur Utama di PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 52 years of age. Has been serving as President Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the University of Southern California in 1987, majoring in International Finance Money and Banking. His early career as a professional began in 1987 as Assistant Manager of Bangkok Bank in Jakarta, then in 1990 he joined PT Modern Bank with the last position as Vice President in 1997. Other positions that he held up to now are President Director of PT Menara Prambanan since 2002, as President Director of PT Jawa Barat Indah, Deputy CEO of PT Danpac Resources since 2006, and as President Commissioner of PT Damiri since 2007. Currently he also serves as Commissioner of PT Mulia Pacific Resources and PT Mega Buana Resources and as President Director of PT COR Industri Indonesia.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.



CIHO DARMAWAN BANGUN

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, 57 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Maret 2013 sesuai dengan Keputusan hasil RUPST Perseroan tanggal 28 Maret 2013 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 151 tanggal 28 Maret 2013. Memperoleh gelar Sarjana Kimia dari Institut Teknologi Bandung tahun 1984. Jabatan terakhir sebelum bergabung dengan Perseroan adalah sebagai Vice President Business Support and Organizational Development di PT Vale Indonesia. Beliau juga masih menjabat sebagai Direktur PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 57 years of age. Has been serving as Director of the Company since March 2013 in accordance with the decision of the AGMS for FY2013 dated March 28, 2013, as stated in the Act of Notary Humbert Lie, SH, SE, MKn No. 151 dated March 28, 2013. He obtained his Bachelor's degree in Chemistry from the Bandung Institute of Technology in 1984. The previous positions he held prior to joining the Company was as Vice President Business Support and Organizational Development of PT Vale Indonesia. He is also serving as a Director of PT COR Industri Indonesia, until now.

He has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

LIM ANTHONY

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Menamatkan pendidikan terakhir pada SMA Bunda Hati Kudus tahun 1978. Beliau juga menjabat sebagai Presiden Direktur PT Jinsheng Mining sejak 2007 hingga 2008. Jabatan-jabatan penting lain yang dipegang beliau diantaranya adalah sebagai Direktur pada PT Lucky Textile sejak 1990 sampai 1997, sebagai Komisaris PT Sporindo Suryatama dari 1989 sampai 1999. Beliau juga masih menjabat sebagai Komisaris PT Itamatra Nusantara dan PT Bumi Konawe Abadi serta sebagai Direktur PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources dan PT COR Industri Indonesia sampai dengan sekarang.

Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali, PT Jinsheng Mining.

Indonesian citizen, 55 years of age. Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Completed his studies at the Bunda Hati Kudus High School in 1978. He also served as President Director of PT Jinsheng Mining since 2007 until 2008. Other important positions he has held include Director of PT Lucky Textile from 1990 to 1997, and Commissioner of PT Sporindo Suryatama from 1989 to 1999. He is also serving as Commissioner of PT Itamatra Nusantara and PT Bumi Konawe Abadi and as Director of PT Mulia Pacific Resources, PT Mega Buana Resources and PT COR Industri Indonesia, until now.

He is affiliated with the controlling shareholder of the Company, PT Jinsheng Mining.





FENI SILVIANI BUDIMAN

Direktur | *Director*

Warga Negara Indonesia, 38 tahun. Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak bulan Januari 2011 sesuai dengan Keputusan hasil RUPSLB Perseroan tanggal 27 Januari 2011 yang dinyatakan dalam Akta Notaris Marina Soewarna, S.H. No. 68 tanggal 27 Januari 2011. Lulus Falkutas Ekonomi Universitas Trisakti tahun 1998. Memulai karir profesional sebagai Junior Auditor pada KAP Prasetyo Utomo pada tahun 1999. Selanjutnya beliau menjabat sebagai Assistant Manager di PT Bank Multicor pada tahun 2000, sebagai Assistant Manager pada PT Bank DBS tahun 2004, sebagai Assistant Manager pada PT Banteng Teguh Perkasa tahun 2007. Sampai dengan saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT COR Industri Indonesia.

Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, maupun pemegang saham.

Indonesian citizen, 38 years of age. Has been serving as Director of the Company since January 2011 in accordance with the decision of the EGMS of the Company dated January 27, 2011, as stated in the Act of the Notary Marina Soewarna, S.H. No. 68 dated January 27, 2011. Graduated from the Faculty of Economics, Trisakti University, in 1998. Embarked on her professional career as Junior Auditor at KAP Prasetyo Utomo in 1999. Subsequently she served as Assistant Manager at PT Bank Multicor in 2000, as Assistant Manager of PT Bank DBS in 2004, as Assistant Manager at PT Banteng Teguh Perkasa in 2007. Currently she also serves as Commissioner of PT COR Industri Indonesia.

She has no affiliations whatsoever with the members of the Board of Directors and other members of the Board of Commissioners, nor with the shareholders.

Hubungan pengurusan dan pengawasan antara Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Anak Perusahaan

The relationship between the management and supervision of the Company with the shareholders of the affiliated companies.

Nama <i>Name</i>	COR	MPR	MBR	BKA	IMN	CORII
Johnny N. Wiraatmadja	PK	-	-	-	-	-
Chen Wen Ping	K	-	-	-	-	-
Bastian Purnama	KI	-	-	-	-	-
Kiki Hamidjaja	PD	K	K	-	-	-
Lim Anthony	D	D	D	K	K	K
Feni Silviani Budiman	D	-	-	-	-	-
Ciho Darmawan Bangun	D	-	-	-	-	PD

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS PER 31 DESEMBER 2014

SHARE OWNERSHIP BY MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS AS AT DECEMBER 31, 2014

NAMA NAME	JABATAN POSITION	JUMLAH SAHAM NUMBER OF SHARES	PERSENTASE PERCENTAGE
Johny N. Wiraatmadja	Komisaris Utama	-	-
Bastian Purnama	Komisaris Independen	-	-
Chen Wen Ping	Komisaris	-	-
Kiki Hamidjaja	Direktur Utama	-	-
Feni Silviani Budiman	Direktur	-	-
Lim Anthony	Direktur	-	-
Ciho Darmawan Bangun	Direktur	-	-

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA DAN PERINGKAT EFEK

Perseroan mencatatkan Waran Seri I sebanyak 36.434.666 lembar pada tanggal 8 Desember 2011 di Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.250. Periode perdagangan waran dimulai sejak tanggal 8 Desember 2011 sampai dengan tanggal 1 Desember 2014 sedangkan periode pelaksanaan waran dimulai sejak tanggal 8 Juni 2012 sampai dengan tanggal 5 Desember 2014.

LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia merupakan suatu lembaga yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual permintaan beli efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek. Oleh karena itu Perseroan, sebagai Perusahaan Publik, wajib menyampaikan laporan, kejadian, informasi atau fakta material yang berkaitan dengan Perusahaan kepada Bursa Efek Indonesia. Saham Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 November 1997. Biaya tahunan untuk keanggotaan BEI adalah sebesar Rp 110.000.000 (termasuk PPN).

Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)

Perusahaan yang efeknya terdaftar di BEI menggunakan jasa KSEI untuk mengadministrasikan efek yang telah dikeluarkan, antara lain untuk memperoleh data

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES' LISTING AND SECURITIES' RATINGS

The Company issued Serie I Warrant amounting to 36,434,666 shares on December 8, 2011 on the Indonesia Stock Exchange at an execution price of Rp 1,250. The trading period for said warrants began on December 8, 2011 and extends until December 1, 2014, while the execution period of said warrants is between June 8, 2012 up to December 5, 2014.

CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS & PROFESSIONS

Indonesia Stock Exchange (IDX)

The Indonesia Stock Exchange is an institution that provides and operates a system and/or means for buyers and sellers of securities of other parties to meet and perform transactions involving these securities. Therefore, the Company, as a public company, is obliged to submit reports, events, information and material facts relating to the Company to the Indonesia Stock Exchange. The Company's shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange since November 21, 1997. The Company paid an annual fee of Rp 110,000,000 (VAT inclusive) for membership in the Indonesian Stock Exchange.

Indonesian Central Securities Depository (ICSD)

Companies whose securities are listed on the IDX employ the services of the ICSD to administer the issued securities, among others to obtain the data

pihak-pihak yang menjadi pemegang efeknya dan sebagai bagian dari proses distribusi aksi korporasi. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan untuk keanggotaan sebesar Rp 11.000.000 (termasuk PPN) .

Biro Administrasi Efek (BAE)

Saat ini PT Sinartama Gunita adalah Biro Administrasi Efek yang ditunjuk oleh Perseroan untuk memberikan jasa administrasi daftar pemegang saham dan melaksanakan pencatatan perubahan-perubahan pada daftar pemegang saham atas nama emiten. Perusahaan mengeluarkan biaya tahunan atas jasa administrasi sekunder sebesar Rp 30.733.974 (termasuk PPN).

Akuntan Independen Perseroan (Auditor)

Perseroan telah menunjuk auditor eksternal Kantor Akuntan Publik (KAP) Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny member firm of Moore Staphens untuk melakukan Reviu Laporan Keuangan untuk Tahun Buku 2014. KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny adalah KAP yang terdaftar di OJK. Total biaya yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi tahun 2014 adalah sebesar Rp 448.000.000 (termasuk OPE dan PPN).

of those parties that hold their securities, and as part of the distribution process of corporate actions. The Company paid an annual fee of Rp 11,000,000 (VAT inclusive) for membership in the ICSD.

Securities Administration Bureau (SAB)

Currently the Company employs PT Sinartama Gunita as its Securities Administration Bureau, which provides services including the administration of the shareholders' list and to register changes to the shareholders' list on behalf of the Company. The Company paid an annual fee of Rp 30,733,974 (VAT inclusive) for the secondary administrative securities obtained from this SAB.

Independent Accounting Firm (Auditor)

The Company has appointed the Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny, member firm of Moore Stephens, as the external auditor that will conduct the audit of the Financial Statements for FY2014. The Public Accounting Firm of Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny is registered on the OJK. The total fee for the Audit of the Company's Consolidated Financial Statements for FY2014 was Rp 448,000,000 (OPE & VAT inclusive).

Report from the Board of Commissioners

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena PT Central Omega Resources Tbk ("Perseroan") sudah berhasil melewati tantangan kesulitan yang dihadapi dalam tahun 2014.

Dalam menyikapi ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah melalui Peraturan Nomor 1 tahun 2014 dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia yang mengakibatkan terhentinya kegiatan ekspor bijih nikel Perseroan, Direksi Perseroan telah mengambil langkah untuk tetap fokus pada rencana jangka panjang Perseroan, yaitu masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian nikel di Indonesia. Kami mendukung strategi dan upaya yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan apresiasi yang tinggi atas segala upaya yang dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk menjaga keberlanjutan operasi Perseroan di tahun 2014.

Proses-proses yang telah dilalui Perseroan dalam merealisasikan rencana pembangunan smelter NPI di Morowali Utara, Sulawesi Tengah sudah berjalan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku. PT COR Industri Indonesia (CORII), Anak Perusahaan Perseroan yang didirikan bersama Macrolink Group dari China, telah mendapatkan Injin Prinsip Pengolahan dan Pemurnian Mineral dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, serta ijin-ijin lainnya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pembangun smelter. Perseroan juga telah melakukan proses seleksi pelaksana pembangunan smelter melalui tender EPC di China, proses seleksi tersebut diikuti oleh perusahaan-perusahaan kontraktor yang memiliki kemampuan dalam mengerjakan pembangunan smelter NPI Perseroan.

Kami percaya bahwa prospek industri pengolahan dan pemurnian nikel di Indonesia sangat cerah, karena Indonesia masih memiliki cadangan bahan mentah yang sangat banyak untuk dapat diolah menjadi produk yang memiliki nilai tambah. Proyek Smelter Perseroan yang sedang dibangun nantinya akan memberikan manfaat yang sangat

The Distinguished Stakeholders,

Praise Almighty God because for PT Central Omega Resources Tbk ("the company") has successfully passed through difficult challenges the company faced in 2014.

To cope with government's regulation No. 1/2014 issued by the Republic of Indonesia's Energy and Mineral Resources Ministry which caused a halt of the company's nickel ore export activities, the directors have taken steps to focus on its long-term plan, namely to enter into nickel processing and refining industry in Indonesia. We support strategies and efforts conducted by the directors and express a high appreciation for all maximum possible efforts taken to sustain the company's operation in 2014.

All processes the company underwent in order to realize its plan to build NPI smelter in North Morowali, Central Sulawesi, are according to existing procedure and regulation. PT COR Industri Indonesia (CORII), a subsidiary company jointly established with Macrolink Group from China, has secured principle permit for mineral processing and refining from the Energy and Mineral Resources Ministry of the Republic of Indonesia, along with all other permits needed for building its smelter. The company has also held a selection process to appoint a contractor to build its smelter through an EPC tender in China, which was participated by contractor companies with capabilities to build NPI smelters.

We believe that nickel processing and refining industry in Indonesia has a bright prospect, since Indonesia still has great amount of raw material reserve that can be processed into products with added value. The company's smelter project that is currently being built will bring many benefits, such as boosting growth of the downstream industry in using stainless steel

besar seperti, menggerakkan berkembangnya industri hilir dalam pemanfaatan stainless steel di Indonesia, membuka lapangan kerja baru, transfer teknologi serta tambahan pendapatan bagi Pemerintah baik di daerah maupun di Pusat.

Dewan Komisaris secara berkala terlibat dalam peran pengawasan dan memberikan bimbingan selama tahun 2014. Dewan Komisaris baik secara langsung maupun melalui Komite Audit, mengawasi secara ketat pilihan-pilihan yang ditentukan serta langkah-langkah yang diambil oleh Direksi. Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dapat berkontribusi dalam peningkatan kinerja perusahaan. Pemahaman ini mendasari komitmen kami untuk senantiasa menegakkan penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik dalam setiap jenjang organisasi dan kegiatan operasional Perseroan.

Sebagai penutup, kami atas nama Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada semua pemangku kepentingan, mulai dari pemegang saham, pemerintah dan institusi terkait dan institusi pasar modal, serta para investor, atas dukungan yang telah diberikan kepada Perseroan. Semoga di tahun-tahun mendatang Perseroan dapat membukukan kinerja yang membaik dan berkontribusi terhadap pembangunan serta peningkatan kesejahteraan bangsa.

Hormat kami,
Dewan Komisaris

Johnny N. Wiraatmadja, Komisaris Utama
Bastian Purnama, Komisaris Independen
Chen Wen Ping, Komisaris

in Indonesia, create jobs, technology transfer and generate more income for regional and central governments.

The Board of Commissioners periodically took part in monitoring and providing guidance in 2014. The Board of Commissioners, directly or through Audit Committee, tightly monitored decisions and steps taken by the directors. Implementation of good governance principles can contribute to the company's performance improvement. This discernment is our base to always uphold good governance in every level of organization and the company's operational activities.

On behalf of the Board of Commissioners, we would like to express our thanks to all stakeholders, shareholders, government and related institutions and capital market institutions, and all investors for all the supports given to the company. May the company record a better performance in the future and contribute to the nation's development and welfare improvement.

*Sincerely,
the Board of Commissioners*

*Johnny N. Wiraatmadja, President Commissioners
Bastian Purnama, Independent Commissioners
Chen Wen Ping, Commissioner*

Report from the Board of Directors

LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham yang terhormat,

Industri pertambangan mineral Indonesia menghadapi tantangan yang berat di tahun 2014. Pemerintah melalui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2014 memberlakukan ketentuan yang melarang penjualan secara ekspor untuk produk pertambangan mineral yang belum diolah dan dimurnikan di dalam negeri. Ketentuan ini merupakan realisasi dari UU Nomor 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara. Guna memenuhi ketentuan tersebut, Perseroan telah menghentikan seluruh kegiatan ekspor bijih nikel sejak bulan Januari tahun 2014.

Untuk menjaga keberlangsungan operasi dalam menghadapi kondisi tersebut, Perseroan menerapkan strategi efisiensi di setiap bagian, serta mengerahkan seluruh sumberdaya yang dimiliki untuk fokus pada rencana pembangunan fasilitas smelter Nickel Pig Iron (NPI).

Dalam melaksanakan pembangunan smelter tersebut, Perseroan telah mendapatkan mitra baru, yaitu Macrolink Group dari China, yang memiliki komitmen yang sama dengan Perseroan untuk menyelesaikan proyek smelter sesegera mungkin. Komitmen tersebut ditindaklanjuti dengan menunjuk perusahaan yang akan membangun smelter menggunakan teknologi blast furnace, yaitu China Machinery Import & Export Corporation (CMC), sebuah perusahaan kontraktor milik Pemerintah China yang telah berpengalaman dalam membangun smelter.

Komitmen Perseroan yang kuat untuk menyelesaikan pembangunan smelter NPI di Morowali Utara, Sulawesi Tengah, juga ditunjukkan dengan langkah mengambil alih kendali dalam proses pembangunan smelter, yaitu dengan menjadikan Perseroan sebagai Pemegang Saham Pengendali melalui PT COR Industri Indonesia (CORII). CORII adalah Anak Perusahaan perseroan yang akan melaksanakan pembangunan smelter NPI. Hal ini dapat dilihat dengan porsi kepemilikan saham Perseroan di CORII sebesar 60%.

Sepanjang tahun 2014 beberapa fasilitas pendukung untuk proyek smelter seperti, sarana tempat tinggal untuk karyawan, fasilitas kantor di lokasi smelter, area

Dear Distinguished Shareholders,

The mineral mining industry in Indonesia faced a difficult challenges in 2014. The government, through Energy and Mineral Resources Ministerial Decree No. 1/2014, issued a regulation that banned exports of all mineral mining products that have not been processed and refined locally. This regulation is the realization of Law No. 4/2009 on Mineral and Coal mining. To comply to the regulation, the company has halted all of its nickel ore exports since January 2014.

To sustain its operation while facing the condition, the company implements efficiency strategy in each department and mobilizes all of its resources to focus on its plan to build an NPI smelter facility.

In building the NPI smelter facility, the company has found a new partner, namely Macrolink Group from China, which holds the same commitment as the company to as soon as possible complete their smelter project. The commitment was followed up by appointing a company that would build the smelter using blast furnace technology, namely China Machinery Import & Export Corporation (CMC), a China's government owned contractor who has experienced in building smelters.

The company's strong commitment to completing their building of NPI smelter at North Morowali, Central Sulawesi, is shown by its move to take control of the smelter building process, i.e. by making the company as controlling shareholder through PT COR Industri Indonesia (CORII). CORII is a subsidiary company that will build the NPI smelter. This can be seen by portion of ownership in CORII that reached 60%.

Throughout 2014, a number of supporting facilities for smelter projects, such as housing facility for employees, office facility at the smelter location, port

untuk dermaga serta persiapan lahan untuk smelter telah selesai dibangun oleh CORII. CORII juga telah berhasil membebaskan lahan seluas 227 hektar di desa Ganda-ganda Kabupaten Morowali Utara, Sulawesi Tengah. Tanah yang dibebaskan tersebut letaknya sangat strategis, karena terletak di mulut tambang bijih nikel Anak Perusahaan Perseroan yaitu, PT Itamatra Nusantara dan PT Mulia Pacific Resources.

Perseroan merencanakan pembangunan smelter dalam 3 tahap dengan total investasi sebesar US\$ 400.000.000. Pekerjaan konstruksi pondasi smelter tahap ke I akan mulai dilaksanakan pada semester ke I tahun 2015. Jangka waktu konstruksi diperkirakan berlangsung sekitar 12 bulan sampai dengan tahap comissioning. Seluruh tahapan pembangunan tahap I diperkirakan akan selesai pada semester kedua tahun 2016. Pembangunan tahap II akan disertai dengan pembangunan pabrik kokas. Kokas merupakan salah satu bahan baku smelter NPI. Untuk tahap I kokas masih diimpor dari luar negeri.

Perseroan berencana untuk memulai kembali kegiatan eksplorasi dalam rangka menambah jumlah cadangan terbukti bijih nikel yang telah dimiliki oleh Perseroan. Kegiatan tersebut akan dilakukan di tahun 2015. Selain itu di akhir tahun 2015, kegiatan penambangan bijih nikel juga akan mulai kembali beroperasi. Diharapkan setelah enam bulan beroperasi, produk tambang bijih nikel tersebut akan siap digunakan untuk memasok kebutuhan bijih nikel di smelter NPI Perseroan, dengan demikian pasokan kebutuhan bijih nikel di smelter NPI Perseroan akan terjamin ketersediaannya.

Prospek penjualan NPI yang merupakan produk smelter Perseroan sangatlah menjanjikan. Produk smelter NPI digunakan oleh pabrik-pabrik stainless steel. Dengan telah berlakunya ketentuan pelarangan ekspor bijih nikel dari Indonesia, maka di masa yang akan datang, produk olahan nikel khususnya NPI dari Indonesia akan memiliki peluang yang besar untuk digunakan di luar negeri.

Perseroan memandang kegiatan Tanggung Jawab Sosial atau Corporate Social Responsibility (CSR) sebagai sesuatu yang tidak terpisahkan dari kegiatan bisnis perusahaan. CSR merupakan salah satu upaya Perseroan menjaga hubungan yang harmonis dengan masyarakat dan kami pandang sebagai sebuah investasi sosial yang akan turut mendukung terciptanya keberlanjutan perusahaan. Perseroan telah melaksanakan program-program CSR sesuai dengan yang telah direncanakan di tahun 2014.

Bersama dengan ini, Direksi menyampaikan rasa terima kasih kepada semua karyawan Perseroan, para pelanggan, pemasok, Pemerintah bersama seluruh instansi terkait, dan pihak pemangku kepentingan lainnya, atas dukungan yang telah diberikan kepada

area and land preparation for smelter, have been built by CORII. CORII also has successfully acquire 227 hectares land in Ganda-ganda village, North Morowali District, Central Sulawesi. The acquired land is very strategic, as it is located at the thresholds of nickel ore mines belonging to subsidiary companies, namely PT Itamatra Nusantara and PT Mulia Pacific Resources.

The company plans to build its smelter in three stages with total investment of US\$ 400,000,000. The first stage of smelter's foundation construction will start on Semester I-2015. The time it would take from construction phase to the commissioning phase is predicted to be 12 months. All phases in Stage I is estimated to be completed by Semester II-2016. Stage II of the building process will also include construction of Coke factory. Coke is one of raw materials for NPI smelter. During Stagel, Coke is still being imported from abroad.

The company plans to restart its exploration activities in effort to raise its reserves of nickel ores. The activities will be rolled out in 2015. Meanwhile, at end of 2015, ore mining activities will also be in operation. After six months of operation, nickel ore mining product is expected to be ready for supplying the needs of nickel ores to the company's NPI smelter, thus, guaranteeing availability of nickel ore supply for its NPI smelter needs.

Sales prospect for NPI product produced by the company's smelter is very promising. The NPI smelter product is used by stainless steel factories. With the enforcement of Indonesia's nickel ore export ban, nickel processed products, especially NPI from Indonesia, will have a wide opportunity to be used abroad.

The company regards Corporate Social Responsibility (CSR) activities as inseparable from its business activities. CSR is the company's effort to maintain harmonic relationship with society and we regard it as a social investment that will support the company's sustainability. The company has rolled out CSR programs according to its 2014's plans.

The Directors, hereby, express their gratitude to all employees, customers, suppliers, government and all related institutions and other stakeholders, for their supports to the company. We hope the upcoming smelter operation will boost values more significantly

Perseroan. Harapan kami adalah, dengan beroperasinya smelter Perseroan di masa depan, maka hal itu akan dapat memberikan nilai yang lebih besar dan lebih signifikan lagi bagi setiap pemangku kepentingan, dan tentunya imbal hasil yang lebih menarik bagi para pemegang saham melalui kinerja yang lebih baik di tahun 2015. Kiranya segala daya upaya kami bersama Perseroan mendapatkan dukungan dari semua pihak.

Hormat kami,

Kiki Hamidjaja
Lim Anthony
Feni Silviani Budiman
Ciho Darmawan Bangun

to each stakeholder, and thus higher returns to its shareholders through better performance in 2015. May all our efforts be supported by all parties.

Sincerely,

*Kiki Hamidjaja
Lim Anthony
Feni Silviani Budiman
Ciho Darmawan Bangun*

“di masa yang akan datang, produk olahan nikel khususnya NPI dari Indonesia akan memiliki peluang yang besar untuk digunakan di luar negeri”



“nickel processed products, especially NPI from Indonesia, will have a wide opportunity to be used abroad”

**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2014
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK**

**BOARD OF COMMISSIONERS' AND BOARD OF DIRECTORS'
STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2014 ANNUAL REPORT OF
PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Central Omega Resources Tbk tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
30 April 2015

We the undersigned hereby declare that all the information contained the 2014 Annual Report of PT Central Omega Resources Tbk has been presented completely and we are thus fully responsible for the trustworthiness of the contents of this Annual Report.

*Please be acknowledged accordingly.
April 30, 2015*

**DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners**

KOMISARIS UTAMA
President Commissioner

KOMISARIS
Commissioner


Bastian Purnama


Johnny N. Wiraatmadja

KOMISARIS
Commissioner


Chen Wen Ping

DIREKTUR UTAMA
President Director


Kiki Hamidjaja

DIREKTUR
Director


Feri Silviani Budiman

DIREKTUR
Director


Lim Anthony

DIREKTUR
Director


Cihon Darmawan Bangun

“Perseroan terus menjalankan peran aktifnya dalam kerangka tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan”



“The Company has maintained its active role in improving the well being of communities and the quality of the environment”

Management Analysis & Discussion

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

TINJAUAN MAKRO EKONOMI DAN INDUSTRI PERTAMBANGAN NIKEL

Kondisi perekonomian dunia pada tahun 2014 bergerak dengan tidak merata, sebagaimana dilaporkan oleh Bank Indonesia bahwa perekonomian global mengalami perlambatan hingga mencapai pertumbuhan hanya sebesar 3,30%, yaitu sama dengan pertumbuhan tahun 2013.

Perekonomian Indonesia tahun 2014 mengalami perlambatan dibandingkan dengan kondisi ekonomi pada tahun 2013. Perlambatan tersebut disebabkan oleh masih lemahnya kinerja ekspor komoditas sumber daya alam seperti CPO, batubara dan mineral. Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2014 adalah sebesar 5,02% atau turun 11,93% dibandingkan dengan pertumbuhan tahun 2013 sebesar 5,70%.

Selama tahun 2014 nilai tukar rupiah secara umum berada dalam tren melemah. Rupiah terdepresiasi 1,77% (yoy) sehingga di akhir tahun ditutup pada level Rp 12.388/USD. Salah satu faktor penyebabnya adalah data ekonomi AS yang positif dan dikombinasikan dengan inflasi yang lebih tinggi serta defisit perdagangan. Tingkat inflasi tahun 2013 menurut Badan Pusat Statistik (BPS) mencapai 8,36%, dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar 8,30%.

Menurut Laporan Bank Indonesia, Perkembangan perlambatan ekonomi Tiongkok telah mendorong harga komoditas global khususnya komoditas mineral dan pertanian menurun lebih besar dari yang diperkirakan. Harga nikel dunia berdasarkan London Metal Exchange (LME) per 31 Desember 2014 ditutup dengan harga USD 14,877/ton, naik 6,8% dibandingkan dengan harga penutupan tanggal 31 Desember 2013 yang ditutup dengan harga USD 13,926/ton.

Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 11 Januari 2014 mengeluarkan Peraturan Pemerintah Nomor 1 tahun 2014 yang isinya membatasi kegiatan ekspor mineral berupa barang mentah. Ketentuan tersebut juga

MACRO ECONOMICS AND NICKEL MINING INDUSTRY REVIEW

World economic condition in 2014 grew unevenly which according to Bank Indonesia only rose 3.30% or equal to global economic growth in 2013

Indonesia's economy in 2014 experienced a slower growth if compared to the previous year. The slow growth was due to the weak performance of natural resources commodities exports, such as CPO, coal and mineral. In 2014, Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) only reached 5.02%, down 11.93% from 5.70% in 2013.

Throughout 2014, Rupiah exchange rate in general showed a downward trend, depreciating 1.77% (yoy) with year-end close at the level of Rp 12,388/USD. Contributing factors to the downward trend included the positive US economic data combined with higher inflation and deficit of trade. Inflation rate in 2014 according to the Central Statistics Agency (BPS) reached 8.36%, up from 8.30% in 2013.

According to Bank Indonesia's Report, China's slowing economic growth has led to more-than-expected price cuts on global commodities, especially mineral and agriculture commodities. World's nickel price according to London Metal Exchange (LME) as of December 31, 2014 closed at USD 14,877/ton, up 6.8% from USD 13,926/ton in the same period of the previous year.

The Republic of Indonesia's government, on January 11, 2014, issued Government Regulation (PP) No. 1/2014, which banned exports activities of mineral raw materials. The regulation also regulates and requires

mengatur dan mengharuskan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambangnya di dalam negeri sebelum diekspor. Tujuannya adalah agar terjadi peningkatan nilai tambah dari bahan tambang mentahnya.

Akibat dari kebijakan Pemerintah tersebut di atas maka, setiap perusahaan tambang yang belum melakukan proses pengolahan dan pemurnian hasil tambangnya tidak diperkenankan untuk menjual hasil tambang berupa bijih mentah secara ekspor.

mining companies to locally process and refine their raw materials before exporting. The purpose is to boost added value to their mined raw materials.

Implementation of the Government Regulation banned mining companies that have not processed and refined their mined raw material to export their raw ore.

DESKRIPSI <i>DESCRIPTION</i>	2013	2014	Δ%
PDB Dunia <i>Global GDP (%)</i>	3,30	3,30	-
PDB Indonesia <i>Indonesia GDP (%)</i>	5,70	5,02	-11,93
Nilai Tukar <i>Exchange Rate (Rp/US\$)</i>	12.173	12.388	1,77
Inflasi <i>Inflation (%)</i>	8,30	8,36	0,72
Harga Nikel Dunia <i>Nickel Price (US\$/Ton)</i>	13.926	14.877	6,83

TINJAUAN SEGMENT USAHA, PRODUKSI DAN PENJUALAN

Segmen usaha Perseroan sampai dengan saat ini adalah pertambang bijih nikel. Pada tahun 2014, Perseroan menghentikan kegiatan operasi berupa produksi dan ekspor produk atas bijih nikel. Penghentian kegiatan ini yang dimulai sejak bulan Januari 2014 merupakan wujud kepatuhan terhadap ketentuan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu ketentuan Pemerintah No. 1 Tahun 2014.

Penghentian kegiatan operasi tersebut juga mencakup kegiatan operasi Anak Perusahaan Perseroan yaitu PT Mulia Pacific Resources dan PT Itamatra Nusantara yang beroperasi di Morowali Utara, Sulawesi Tengah serta PT Bumi Konawe Abadi yang beroperasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara.

Sebagai akibat berhentinya kegiatan operasi Anak Perusahaan tersebut di atas, maka tidak ada produk tambang bijih nikel yang dihasilkan maupun diekspor di tahun 2014 sedangkan produksi dan penjualan bijih nikel Perseroan tahun 2013 adalah sebesar 2.529.274 ton dan 2.425.398 ton.

BUSINESS SEGMENT, PRODUCTION AND SALES REVIEW

The company's core business segment is raw nickel ore mining. In 2014 the company froze its ore production and product export activities. The operation halt that started in January 2015 was a form of obedience to regulation No. 1/2014 issued by the government.

It also froze all activities of its subsidiary companies, namely PT Mulia Pacific Resources and PT Itamatra Nusantara in North Morowali, Central Sulawesi and PT Bumi Konawe Abadi in North Konawe, Southeast Sulawesi.

With the operation halted in all subsidiary companies, no ore production nor export activities were carried out in 2014.

dalam juta ton / in million tons

	2013	2014	Δton	Δ%
Produksi <i>Production</i>	2.529.274	-	(2.529.274)	-100%
Penjualan <i>Sales</i>	2.425.398	-	(2.425.398)	-100%

PENDAPATAN DAN PROFITABILITAS

Pendapatan Neto

Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan di tahun 2014 dikarenakan adanya larangan ekspor atas produk tambang bijih nikel Perseroan oleh Pemerintah. Smelter NPI Perseroan sampai dengan 31 Desember 2014 masih dalam proses pembangunan sehingga belum dapat memberikan pendapatan kepada Perseroan. Akibatnya, Perseroan tidak dapat membukukan pendapatan di tahun 2014, pendapatan Perseroan di tahun 2013 adalah sebesar Rp 859 miliar.

Laba Bruto

Sebagai akibat dari tidak adanya pendapatan di tahun 2014, maka Laba bruto Perseroan tahun 2014 adalah nihil, sedangkan Laba Bruto Perseroan di tahun 2013 adalah sebesar Rp 288 miliar.

Laba Operasi

Laba operasi Perseroan turun dari Rp 437 miliar di tahun 2013 menjadi rugi sebesar Rp 77 miliar di tahun 2014. Penurunan yang signifikan tersebut disebabkan oleh karena tidak adanya pendapatan operasi yang diperoleh Perseroan di tahun 2014. Perseroan masih mendapatkan pendapatan lain-lain yang berasal dari Pendapatan Bunga di tahun 2014 sebesar 47 miliar.

Laba Bersih

Laba bersih Perseroan turun dari Rp 344 miliar di tahun 2013 menjadi rugi sebesar Rp 46 miliar di tahun 2014, Perseroan membukukan Pendapatan komprehensif lain berupa Laba yang belum direalisasikan atas kenaikan nilai investasi tersedia untuk dijual sebesar Rp 370 juta di tahun 2014 dan Rp 6 miliar di tahun 2013, yang berasal dari investasi pada reksadana.

REVENUE AND PROFITABILITY

Net Sales

The company was unable to reap income in 2014 due to government regulation that banned export its nickel ore mining product. Its Nickel Pig Iron (NPI) smelter was still under construction until December 31, 2014 causing inability to generate income. The company's income in 2013 is Rp. 859 billion.

Gross Profit

Due to the company's inability to generate income in 2014, its gross profit was nil, while Company's gross profit in 2013 is Rp 288 billion.

Operating Profit

The company's operation suffered loss of Rp. 77 billion in 2014, down from Rp. 437 billion profit in 2013. The significant decrease was due to its inability to generate operating income in 2014. However, the company still made Rp. 47 billion from interest income in 2014.

Net Profit

The company suffered net loss of Rp. 46 billion in 2014, down from Rp. 344 billion profit in 2013. The company recorded its unrealized profit in other comprehensive income, namely from value gain in mutual fund investment, i.e. Rp. 370 million in 2014 and Rp. 6 billion in 2013.

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2013	2014	ΔRp	Δ%
Pendapatan <i>Net Sales</i>	859.279	-	-859.279	-100%
Beban Pokok Penjualan <i>Cost of Sales</i>	571.007	-	-571.007	-100%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	288.272	-	-288.272	-100%
Laba (Rugi) Operasi <i>Operating Profit (Loss)</i>	437.377	-76.600	-513.977	-118%
Laba (Rugi) Bersih <i>Net Profit (Loss)</i>	343.606	-45.839	-389.445	-113%

KINERJA POSISI KEUANGAN

Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset

Per tanggal 31 Desember 2014, total aset Perseroan adalah sebesar Rp 1,2 triliun, jumlah tersebut turun 25,30% atau Rp 404 miliar dibanding pada akhir tahun 2013. Penurunan terutama terjadi pada pos aset lancar, yaitu sebesar Rp 471 miliar atau 38,48%

Aset lancar mengalami penurunan sebesar Rp 471 miliar atau 38,48% menjadi Rp 753 miliar per 31 Desember 2014. Penurunan ini terutama berasal dari Kas dan setara kas yang turun sebesar Rp 388 miliar dan Piutang usaha yang turun sebesar 210 miliar.

Aset tidak lancar mengalami kenaikan sebesar Rp 68 miliar atau 18,22% yang utamanya disebabkan oleh aset pajak tangguhan sebesar 30 miliar dan biaya eksplorasi serta pengembangan yang ditangguhkan sebesar Rp 28 miliar.

Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 57 miliar, mengalami penurunan sebesar Rp 85 miliar bila dibandingkan dengan saldo per tanggal 31 Desember 2013 sebesar Rp 142 miliar. Pergerakan ini disebabkan oleh penurunan yang terjadi pada liabilitas jangka pendek yaitu sebesar Rp 81 miliar.

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar Rp 81 miliar atau 65,14% dari saldo tahun 2013 sebesar Rp 124 miliar. Penurunan yang terjadi disebabkan oleh adanya pelunasan sebagian utang pajak sebesar Rp 37 miliar dan beban akrual sebesar Rp 47 miliar.

Liabilitas jangka panjang turun sebesar 22,43% atau Rp 4 miliar sebagai akibat dari kenaikan provisi atas biaya reklamasi dan utang pembelian kendaraan masing-masing sebesar Rp 3 miliar dan Rp 1 miliar.

Ekuitas

Total ekuitas secara konsolidasi tahun 2014 turun sebesar Rp 319 miliar atau 21,92% dibandingkan dengan posisi per 31 Desember 2013. Hal ini disebabkan terutama karena penurunan saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp 329 miliar yang disebabkan oleh pembayaran dividen di tahun 2014 sebesar Rp 282 miliar dan kerugian tahun 2014

FINANCIAL POSITION PERFORMANCE

Current Assets, noncurrent assets, and total assets

The company's total asset as of December 31, 2014 reached Rp. 1.2 trillion, down 25.30% or Rp 404 billion if compared to the period end of 2013. The decrease was mainly due to a drop in current asset that reached Rp. 471 billion or 38,48%.

As of 31 December 2014, Current assets shrunk by Rp 471 billion or 38,48% to Rp 753 billion. The main contributors to the decrease were Cash and Cash Equivalent which fell Rp 388 billion and Receivable which drop Rp 210 billion.

Non-current asset rose Rp. 68 billion or 18.22%, mainly due to deferred tax assets which reached Rp. 30 billion and deferred exploration and development cost which amounted Rp. 28 billion.

Current Liabilities, noncurrent liabilities and total Liabilities

The company's total liabilities as of December 31, 2014 reached Rp. 57 billion, down Rp. 85 billion from Rp 142 billion in December 31, 2013. The decrease was mainly due to a drop in current liabilities which amounted Rp. 81 billion.

Current liabilities down Rp 81 billion or 65.14%% from balance per 2013 amounted Rp 124 billion. This was owing to the partial payment of tax payables amounted Rp 37 billion and accrued expenses Rp 47 billion.

Its non-current liabilities down 22.43% or Rp. 4 billion due to an decrease in provision for reclamation and loan for purchase vehicle were Rp. 3 billion and Rp. 1 billion respectively.

Current Liabilities

The company's consolidated total equity in 2014 dropped Rp. 319 billion or 21.92% from December 31, 2013. The decrease was mainly due to a decline in inappropriate retained earnings which reached Rp. 329 billion resulting from dividends payment of Rp. 282 billion and recorded profit loss of Rp. 46 billion that reflected the company's loss in 2014. The

yang dibukukan sebesar Rp 46 miliar. Kerugian ini dikarenakan tidak dapatnya Perseroan melakukan penjualan akibat dari diberlakukannya larangan ekspor oleh Pemerintah.

loss was caused by the company's inability to carry out sales activities as a consequence of export ban which was enforced by the Government.

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2013	2014	ΔRp	Δ%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1.224.417	753.230	-471.187	-38,48%
Aset Tidak Lancar <i>Noncurrent Assets</i>	370.811	438.374	67.563	18,22%
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.595.228	1.191.604	-403.624	25,30%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	124.457	43.388	-81.070	-65,14%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liabilities</i>	17.555	13.617	-3.938	-22,43%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	142.012	57.005	-85.007	-59,86%
Ekuitas <i>Equity</i>	1.453.216	1.134.599	-318.617	-21,92%

Arus Kas

Pada tahun 2014 Perseroan membukukan kas dan setara kas sebesar Rp 446 miliar, mengalami penurunan sebesar 46,53% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp 834 miliar. Penggunaan kas untuk aktivitas operasi di tahun 2014 sebesar Rp 31 miliar sedangkan di tahun 2013 Perseroan mencatat perolehan arus kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp 181 miliar. Penyebabnya adalah karena tidak ada arus kas baru yang berasal dari penerimaan pelanggan di tahun 2014.

Cash Flow

In 2014, the company recorded Rp. 446 billion in cash and cash equivalent, down 46.53% from Rp. 834 billion in the previous year. Cash disbursed for operational activities in 2014 reached Rp. 31 billion. In 2013 the company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp. 181 billion, the decrease was due to no cash inflow from customers in 2014.

Solvabilitas

Solvency

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2013	2014	Δ%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	124.457	43.388	-65,14%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Noncurrent Liabilities</i>	17.555	13.617	-22,43%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	142.012	57.005	-59,86%
Total Ekuitas <i>Total Equity</i>	1.453.216	1.134.599	-21,92%
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.595.228	1.191.604	25,30%
Liabilitas terhadap Ekuitas <i>Liabilities to Equity</i>	10%	5%	-5%
Liabilitas terhadap Aset <i>Liabilities to Asset</i>	9%	5%	-4%

Jumlah kewajiban Perseroan per 31 Desember 2014 adalah Rp 57 miliar, turun 59,86% bila dibandingkan dengan tahun 2013 sebesar Rp 142 miliar. Kemampuan Perseroan untuk memenuhi semua kewajiban tersebut terjaga dengan baik. Hal itu terlihat dengan adanya penurunan pada rasio liabilitas terhadap ekuitas dari 10% di tahun 2013 menjadi 5% di tahun 2014 dan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 9% di tahun 2013 menjadi 5% di tahun 2014.

The company's liability as of December 31, 2014 reached Rp. 57 billion, down 59,86% from Rp. 142 billion in 2013. Its solvability is properly maintained, which can be seen from improvements in liabilities to equity ratio from 10% in 2013 to 5% in 2014 and liabilities to asset ratio from 9% in 2013 to 5% in 2014.

Kolektibilitas**Collectibility**

Dalam jutaan Rupiah / in million Rupiah

	2013	2014
Piutang <i>Receivables</i>	248.041	38.122
Penjualan <i>Sales</i>	859.279	-
Periode kolektibilitas (hari) <i>Collectibility period (days)</i>	105	n/a
Perputaran piutang (kali) <i>Receivables turnover (times)</i>	4	n/a

Piutang Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 38 miliar turun sebesar Rp 210 miliar dibandingkan dengan tahun 2013. Hal tersebut disebabkan oleh karena tidak adanya penjualan untuk tahun 2014.

The company's receivables as of December 31, 2014 reached Rp. 38 billion, down Rp. 210 billion from 2013, due to no sales activities in 2014.

Struktur Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan bahwa Perseroan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perseroan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perseroan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian terhadap struktur modal sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi. Perseroan memantau modalnya dengan menggunakan analisa gearing ratio (rasio utang terhadap modal), yakni membagi utang bersih terhadap jumlah modal. Struktur modal Perseroan terdiri dari ekuitas dan pinjaman diterima dikurangi dengan kas dan setara kas.

Capital Structure

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt by total capital. The Company's capital structure consists of equity and loans received reduced by cash and cash equivalents.

Dividen dan Kebijakan Dividen

Perseroan membagi dividen dalam bentuk tunai kepada seluruh pemegang saham sekurang-kurangnya sekali dalam satu tahun yang dikaitkan dengan kondisi keuangan Perseroan, tingkat kecukupan modal dan arus kas Perseroan dalam tahun yang bersangkutan tanpa mengurangi hak RUPS untuk menentukan lain sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 11 Februari 2014 yang didokumentasikan dalam Akta No.46 tanggal 11 Februari 2014 dari Humbert Lie, SH. SE. M.Kn., notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui untuk membagikan dividen tunai tahun buku 2013 sebesar Rp 50 per lembar saham sesuai jumlah saham yang tercatat pada daftar pemegang saham tanggal 7 Maret 2014. Jumlah dividen yang telah dibagikan adalah sebesar Rp 281.563.698.250.

Dividends and Dividend Policy

The Company distributes dividends in cash to all shareholders at least once a year, with the amount corresponding to the Company's financial condition, capital adequacy, and cash flow for the year, without prejudice to the General Meeting of Shareholders to determine otherwise in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association.

In the shareholders' Annual General Meeting of the Company held on February 11, 2014, which was then documented in the Deed No. 46 dated February 11, 2014 by Humbert Lie, SH., SE. M.Kn, a notary in Jakarta, the shareholders agreed to pay cash dividends for the financial year of 2013 at Rp. 50 per share according to the number of shares recorded in Shareholders List dated March 7, 2014. The total amount of dividends distributed was Rp. 281,563,698,250. The schedule of dividends payment of the 2011 and

Berikut daftar pembagian dividen Perseroan untuk tahun buku 2014 dan 2013.
penerimaan pelanggan di tahun 2014.

2012 is as follows

Tahun Buku <i>Fiscal Year</i>	Dividen Final/saham <i>Final Dividend/shares</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payout Date</i>	Rasio <i>Ratio</i>	Saham Beredar <i>Issued Shares</i>
2013	Rp 50	8 May 2013	92%	5.622.967.835
2014	Rp 50	21 Mar 2014	83%	5.631.264.665

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Perseroan memperoleh dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I pada bulan Desember tahun 2011 sebesar Rp 981 miliar (setelah dikurangi biaya emisi) dan dari hasil pelaksanaan Waran Seri I sampai dengan tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 43 miliar. Realisasi penggunaan dana sampai dengan akhir tahun 2014 adalah sebesar Rp 589 miliar, saldo dana PUT I per 31 Desember 2014 adalah sebesar Rp 435 miliar, sudah termasuk sisa dana yang berasal dari hasil pelaksanaan Waran Seri I.

Penggunaan dana hasil penawaran umum telah sesuai dengan rencana penggunaan yang dimuat dalam prospektus dan telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala serta dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan.

Use of Public Offering Proceeds

The Company obtained funding from the Limited Public Offering I in December 2011 amounting to Rp 981 billion (less of issuance costs) and from the execution of the Series I Warrants up to December 31, 2014 of Rp 43 billion. The total proceeds used up to the end of 2014 was Rp 589 billion, with the balance proceeds from the Limited Public Offering I as at December 31, 2014 being Rp 435 billion, including the remaining proceeds from the execution of Serie I Warrants.

The use of public offering proceeds has been in line with the plan stipulated in the prospectus, and the use is reported to the Financial Services Authority (OJK) periodically and to the Annual General Meeting of Shareholders.

Penawaran umum <i>Public Offering</i>	Realisasi penggunaan dana untuk (Rp) <i>Proceeds used for (Rp)</i>			
	Penyertaan <i>Shareholding</i>	Modal Kerja <i>Working Capital</i>	Belanja Modal <i>Capital Expenditures</i>	Jumlah <i>Total</i>
Penawaran umum dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	84 miliar	265 miliar	240 miliar	589 miliar
Public Offering with Preemptive Rights	84 billion	265 billion	240 billion	589 billion

PROSPEK USAHA

Industri Nikel Indonesia

Data pergerakan harga logam nikel dunia tahun 2014 di London Mineral Exchange (LME) menunjukkan adanya perbaikan, logam nikel per 31 Desember 2014 ditutup pada harga USD 14.877/ton, meningkat 6,8% dari harga penutupan tahun 2013 sebesar USD 13.926/ton.

Beberapa penyebab kenaikan harga nikel dunia tersebut antara lain karena berhentinya pasokan bijih nikel dunia yang berasal dari Indonesia. Dominasi Indonesia sebagai pemasok bahan baku industri pemurnian nikel dunia mencapai 55,2% dan hingga saat ini belum tergantikan oleh negara lain. Filipina sebagai negara kompetitor utama Indonesia dalam ekspor bijih nikel, pada semester I tahun 2014 hanya mampu meningkatkan ekspor bijih nikelnya sebesar 5,1% dibandingkan dengan semester I tahun 2013.

Sejak pelarangan ekspor bijih nikel Indonesia diberlakukan tahun 2014, maka produk nikel yang diekspor Indonesia saat ini hanya berupa feronikel dan nickel matte, yaitu produk yang tergolong intermediate product. Sedangkan untuk finished goods dari produk nikel, Indonesia baru bisa mengimpornya karena belum adanya industri tersebut di dalam negeri.

Melihat perkembangan nilai ekspor dari bijih nikel dan produk nikel Indonesia, maka potensi ekspor yang hilang akibat pelarangan ekspor bijih nikel Indonesia belum dapat tergantikan oleh ekspor produk logam nikel yang ada saat ini. Nilai ekspor produk nikel terutama feronikel dan nickel matte hingga Agustus tahun 2014 hanya meningkat sebesar 8,9% dari USD 818 juta menjadi USD 887 juta di bandingkan periode yang sama di tahun 2013. Sedangkan nilai ekspor bijih nikel Indonesia di periode bulan Agustus tahun 2013 mencapai USD 1 miliar, artinya potensi ekspor yang hilang adalah sebesar nilai tersebut.

Kapasitas produksi smelter nikel yang ada di Indonesia saat ini belum mampu menyerap total volume produksi bijih nikel Indonesia. Data dari kementerian ESDM, smelter nikel yang beroperasi di Indonesia di tahun 2014 hanya sebanyak 4 unit. Dari keempat unit tersebut diperkirakan kebutuhan bijih nikel untuk memasok smelter-smelter tersebut hanya sebesar 4 juta ton, jumlah tersebut hanya menutup 6,25% dari total ekspor di tahun 2013 yang mencapai 64,8 juta ton.

BUSINESS PROSPECT

Indonesia's Nickel Industry

World's nickel price movement data in 2014 at London Metal Exchange (LME) showed some improvements. Nickel price on December 31, 2014 closed at USD 14.877/ton, up 6.8% from USD 13.926/ton in the previous year.

One of the factors affecting price hike included the decrease of world's ore supply due to Indonesia's nickel ore export ban. Indonesia, as world's leading supplier to industrial refined ore raw material, reached 55.2% and until now remains irreplaceable by others. The Philippines, as a main competitor in exporting ore, in the first semester 2014 was only able to increase their ore export by 5.1% from the same period of the previous year.

Due to the implementation of ore export ban in 2014, Indonesia currently only exports intermediate products, namely Ferronickel and Nickel Matte. As for finished goods from nickel products, Indonesia could only import it because the industry is not yet available in the country.

Considering the growth of export value of ore and nickel products, potential loss due to the export ban could not be replaced by the current nickel products. The export value of nickel products, especially Ferronickel and Nickel Matte, up to August 2014 only grew 8.9% to USD 887 million from USD 818 million in the same period of the previous year. Meanwhile, value of Indonesia's ore export in August 2013 reached USD 1 billion, which is exactly the amount of potential export loss.

Nickel smelter production capacity is currently not able to absorb the total volume of ore production in Indonesia. According to the Energy and Mineral Resources Ministry (ESDM)'s data, there are only 4 nickel smelter units in operation in Indonesia in 2014. Even with the four units in operation, they presumably are only able to supply 4 million tons or only 6.25% of the total export in 2013 that reached 64.8 million tons.

Proyek Smelter NPI

Sasaran dari strategi jangka panjang Perseroan adalah masuk ke dalam industri pengolahan dan pemurnian bijih nikel untuk menghasilkan produk yang memiliki nilai tambah seperti feronikel (FeNi) atau nickel pig iron (NPI). Hal ini sesuai dengan amanat dalam UU No. 4 tentang Mineral dan Batubara yang dikeluarkan oleh Pemerintah pada tahun 2009.

Perseroan bersama dengan PT Macrolink Nickel Development, partner baru pengganti dari E Enited Group, telah membentuk PT COR Industri Indonesia (CORII) sebagai perusahaan yang akan menjalankan smelter Perseroan. CORII telah mendapatkan Ijin Prinsip dari Kementerian Energi Dan Sumber Daya Mineral (ESDM) untuk membangun pabrik pengolahan dan pemurnian bijih nikel yang menghasilkan produk Nickel Pig Iron (NPI).

Smelter NPI Perseroan berlokasi di Kabupaten Morowali Utara, Sukawesi Tengah. Teknologi yang digunakan dalam memurnikan bijih nikel menjadi NPI adalah teknologi tanur tiup (blast furnace). Kapasitas produksi dari smelter tersebut adalah sebesar 300 ribu ton NPI per tahun. Kapasitas smelter tersebut adalah merupakan revisi dari rencana yang dibuat sebelumnya yaitu sebesar 320 ribu ton NPI per tahun.

Investasi yang dibutuhkan untuk membangun smelter tersebut adalah sebesar USD 400 juta.

Prospek Pasar Nickel Pig Iron (NPI)

Produksi NPI tumbuh dengan pesat sejak penurunan pasokan nikel ke pasar dunia pada tahun 2006 - 2007, kondisi saat itu menyebabkan stok nikel di LME hanya cukup untuk konsumsi dunia beberapa hari dan mengakibatkan harga nikel di LME melambung tinggi sampai dengan $\pm$ US\$ 54,000/ton Ni. Harga nikel yang sangat tinggi tersebut mendorong pabrik stainless steel mencari sumber bahan baku nikel lainnya, yaitu kadar rendah dari saprolit dan limonit. Pada sisi lain di China terdapat banyak tanur tiup (Blast Furnace) yang telah ditinggalkan. Permintaan nikel telah membuka kesempatan penggunaan kembali tanur tiup untuk mengolah bijih nikel kadar rendah dari saprolit atau limonit atau campurannya untuk dibuat menjadi NPI.

NPI memiliki kadar nikel yang relatif lebih rendah dibandingkan dengan Ferronikel (FeNi) biasa. Kandungan nikel di NPI biasanya kurang dari 10%. Walaupun kandungan nikel di NPI lebih rendah dari FeNi, tetapi NPI bisa juga dipakai sebagai bahan untuk pembuatan baja tahan karat (stainless steel).

NPI Smelter Project

The company's long term strategic plan is to go into the ore processing and refining industry to produce products with added value such as Ferronickel (FeNi) or Nickel Pig Iron (NPI). The move is in accordance to mandate stipulated in Law No. 4 on Mineral and Coal issued by the government in 2009.

The company together with PT Macrolink Nickel Development, a new partner replacing E United Group, has formed PT COR Industri Indonesia (CORII) as a company that will run its smelter. CORII has obtained principle permit from Energy and Mineral Resources Ministry (ESDM) to build an ore processing and refining plant which will produce Nickel Pig Iron (NPI) product.

The company's NPI smelter is located in North Morowali District, Central Sulawesi. To process ore into NPI the company utilizes blast furnace technology. The smelter production capacity is 300,000 tons NPI/year. The aforementioned smelter capacity is a revision from the previous plan of 320,000 ton NPI/year.

Investment needed to build the smelter is USD 400 million.

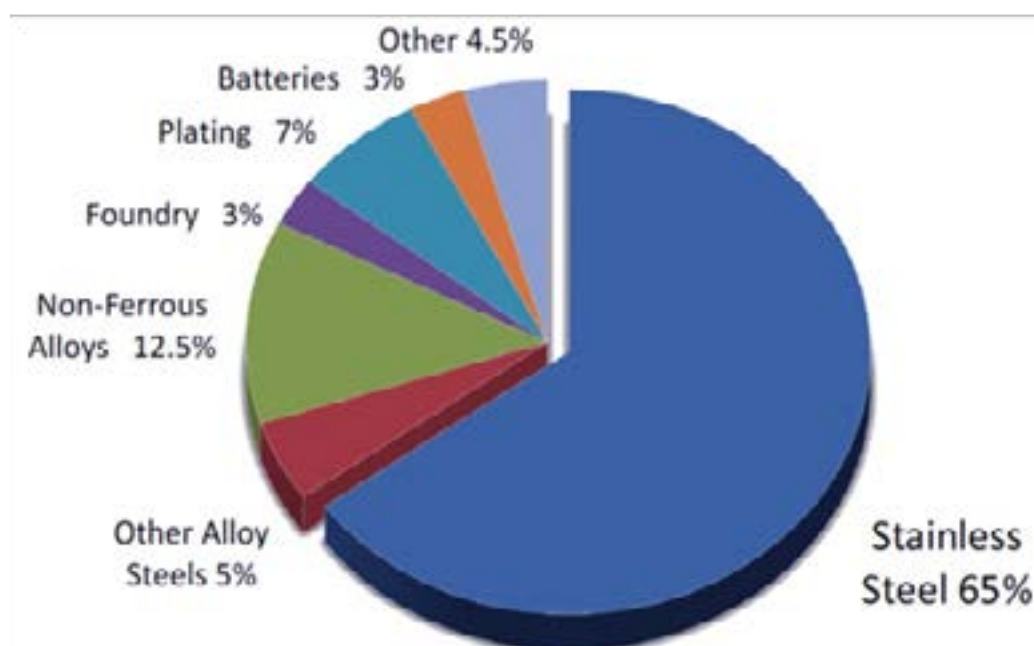
Nickel Pig Iron (NPI) Market Prospect

NPI production grew rapidly after world's supply of nickel dropped in 2006-2007. This condition caused LME nickel stockpile for world consumption to be sufficient only for a few days and boosted nickel price at LME to reach USD 54,000/ton Ni. The high price of nickel forced stainless steel factories to seek alternative sources, namely low-grade limonite and saprolite. On the other hand, there were many abandoned blast furnaces in China. Demand for nickel has given opportunities to resume operation of blast furnaces to process low grade saprolite or limonite ores or its mixtures to produce NPI.

NPI has lower nickel level if compared to regular Ferronickel (FeNi). Nickel content in NPI usually is less than 10%. Although nickel content in NPI is less than FeNi, NPI can also be used as material to produce stainless steel.

NPI yang diperdagangkan di pasar China mempunyai klasifikasi berdasarkan kandungan nikelnya, yaitu NPI kualitas rendah (kadar nikel 2%-4%), kualitas sedang (kadar nikel 4%-10%) dan kualitas tinggi (kadar nikel 10%-15%). NPI kualitas rendah dan sedang diproduksi dengan memakai teknologi Blast Furnace, sedangkan NPI dengan kualitas tinggi biasanya diproduksi dengan teknologi Reduction Kiln Electric Furnace (RKEF). NPI yang akan diproduksi oleh Perseroan adalah NPI dengan kualitas sedang sampai tinggi, yaitu dengan kadar nikel sampai dengan 10%.

NPI traded in China's market has different classification according to its nickel content, namely low quality (2%-4%), medium quality (4%-10%) and high quality (10%-15%). Low and medium quality NPI are produced utilizing Blast Furnace technology, while high quality NPI is usually produced with Reduction Kiln Electric Furnace (RKEF) technology. NPI to be produced by the company is medium to high quality, namely with nickel content of up to 10%.



Penggunaan nikel pada masing-masing industri
Usage of Nickel in various industries

Sampai saat ini, Indonesia belum mempunyai industri stainless steel dan oleh karena itu, prospek pasar NPI Perseroan di dalam negeri saat ini belum masih ada. Tetapi, bila Industri stainless steel mulai tumbuh di negara Indonesia, maka produk NPI Perseroan akan mempunyai prospek untuk bisa dipakai sebagai bahan bakunya.

Presently, Indonesia has yet to have stainless steel industry. Therefore, the company's local NPI market prospect is non-existent. Once the local stainless steel industry starts to grow, the company's NPI products will have a bright prospect to be used as raw material.

Prospek pasar NPI di luar negeri masih sangat menjanjikan, oleh karena itu semua produksi NPI Perseroan akan diekspor ke luar negeri, khususnya ke China, karena hal-hal sbb:

NPI market outlook abroad is still very promising. All of the company's NPI production, therefore, will be exported abroad especially to China, with reasons as follow:

1. China mempunyai banyak industri stainless steel yang memerlukan NPI.
2. China adalah konsumen stainless steel yang terbesar di dunia.
3. Konsumsi stainless steel per kapita di China masih sangat rendah dibandingkan dengan negara-negara lain.

1. *China has various stainless steel industries that need NPI*
2. *China is the world's leading stainless steel consumer*
3. *Stainless steel consumption per capita in China is still low if compared to other countries.*

PENANDATANGANAN PERJANJIAN PELAKSANA EPC PROYEK SMELTER NPI SIGNING CEREMONY EPC CONTRACT FOR NPI SMELTER PROJECT



PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral Dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Di Dalam Negeri.

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan, mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014. Pemegang IUP dan IUPK Operasi Produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP atau IUP OP khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jendral atas nama Menteri.

CHANGES IN REGULATIONS

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 tahun 2014 (PP No. 1/2014) regarding Second Revision Of Government Regulation No. 23 Tahun 2010 Regarding Implementation Of Mineral And Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) regarding Increase in Value Added of Mineral through Domestic Mineral Smelting.

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/related mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014. The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

Dampak dari hal tersebut di atas adalah Perseroan tidak dapat melakukan penjualan pada tahun 2014, oleh karena itu, tidak ada penjualan yang diakui pada tahun 2014.

The impact for the above matters is the Company could not continue its sales operation in 2014, accordingly, no sales had been recognized in 2014.

KEBIJAKAN AKUNTANSI BARU

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru dan Revisi dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2015 sebagai berikut:

1. PSAK No. 1 (Revisi 2013), Penyajian Laporan Keuangan
2. PSAK No. 4 (Revisi 2013), Laporan Keuangan Tersendiri
3. PSAK No. 15 (Revisi 2013), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura bersama
4. PSAK No. 24 (Revisi 2013), Imbalan Kerja
5. PSAK No. 46 (Revisi 2014), Pajak Penghasilan
6. PSAK No. 48 (Revisi 2014), Penurunan Nilai Aset
7. PSAK No. 50 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian
8. PSAK No. 55 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
9. PSAK No. 60 (Revisi 2014), Instrumen Keuangan: Pengungkapan
10. PSAK No. 65, Laporan Keuangan Konsolidasian
11. PSAK No. 66, Pengaturan Bersama
12. PSAK No. 67, Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
13. PSAK No. 68, Pengukuran Nilai Wajar
14. ISAK No. 26 (Revisi 2014), Penilaian Kembali Derivatif Melekat

Perseroan masih mengevaluasi dampak penerapan ISAK dan PPSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan ISAK dan PPSAK tersebut belum dapat ditentukan, pada tahun 2014.

NEW ACCOUNTING POLICIES

The Indonesian Institute of Accountants has issued the following new and revised Statement of Financial Accounting Standards (PSAKs) and revised Interpretation of Accounting Standards (ISAK) which will be effective for annual period beginning January 1, 2015 as follows:

1. PSAK No. 1 (Revised 2013), Presentation of Financial Statements
2. PSAK No. 4 (Revised 2013), Separate Financial Statements
3. PSAK No. 15 (Revised 2013), Investments in Associates and Joint Ventures
4. PSAK No. 24 (Revised 2013), Employee Benefits
5. PSAK No. 46 (Revised 2014), Income Taxes
6. PSAK No. 48 (Revised 2014), Impairment of Assets
7. PSAK No. 50 (Revised 2014), Financial Instruments: Presentation
8. PSAK No. 55 (Revised 2014), Financial Instruments: Recognition and Measurement
9. PSAK No. 60 (Revised 2014), Financial Instruments: Disclosures
10. PSAK No. 65, Consolidated Financial Statements
11. PSAK No. 66, Joint Arrangements
12. PSAK No. 67, Disclosures of Interests in Other Entities
13. PSAK No. 68, Fair Value Measurements
14. ISAK No. 26 (Revised 2014), Reassessment on Embedded Derivatives

The Company is still evaluating the effects of these revised ISAKs and PPSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Human Capital

SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan memandang Sumber Daya Manusia sebagai aset terpenting yang sangat menentukan keberhasilannya di masa sekarang dan masa mendatang. Oleh karena itu, Perseroan memilih insan-insan yang berkarakter dan berintegritas tinggi, bertanggung jawab, dan serius serta berdedikasi dalam memperjuangkan pencapaian sasaran-sasaran bisnis yang telah ditetapkan.

Perseroan menekankan dilaksanakannya nilai-nilai keterbukaan, saling percaya, saling menghargai, dan saling peduli antara satu sama lain oleh setiap pekerjaannya. Selain itu, pihak manajemen Perseroan juga menjamin dan bertanggung jawab penuh terhadap perwujudan iklim dan suasana kerja yang kondusif, objektif, adil dan wajar, serta aman bagi semua pekerjaannya tanpa kecuali.

HUBUNGAN INDUSTRIAL DAN KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Dalam rangka memberikan kepastian dan kenyamanan dalam bekerja bagi semua pekerjaannya, Perseroan tidak menganut skema ketenagakerjaan yang berbasis pengalihdayaan (outsourcing). Manajemen senantiasa berkomitmen untuk mempertahankan dan meningkatkan sistem-sistem operasional serta berbagai prosedur kerja di Perseroan.

Hal ini mencakup penerapan nilai pekerja yang adil dan transparan, pengembangan kapasitas dan kemampuan sumber daya manusia, serta peningkatan kesejahteraan pekerja secara kontinu, dengan berdasarkan kondisi aktual di pasar. Semua ini dilaksanakan demi menciptakan dan menjaga hubungan baik dan harmonis antara semua pekerja dengan Perseroan.

PROFIL SDM DI PERUSAHAAN

Pada tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, Perseroan memiliki masing-masing 81 dan 83 karyawan.

Mayoritas pekerja merupakan pekerja dengan tingkat pendidikan setara SMA atau 54% dari total, berusia antara 21-30 tahun 43%, dan dipekerjakan di lokasi tambang 62%.

The Company views its human capital as its most important assets that will determine its successes in the present as well as in the future. Thus the Company selects people who have a strong integrity and excellent characteristics, highly responsible, resolute, and dedicated in their effort to achieve the Company's targets.

The Company emphasizes the principles of openness, mutual trust, mutual respect, and mutual care among its employees to be put into practice. In addition, the management of the Company also guarantees and is fully responsible for the creation of work environment and climate that is conducive, objective, just and fair, as well as safe for all its employees without exception.

INDUSTRIAL RELATIONS AND EMPLOYEE WELFARE

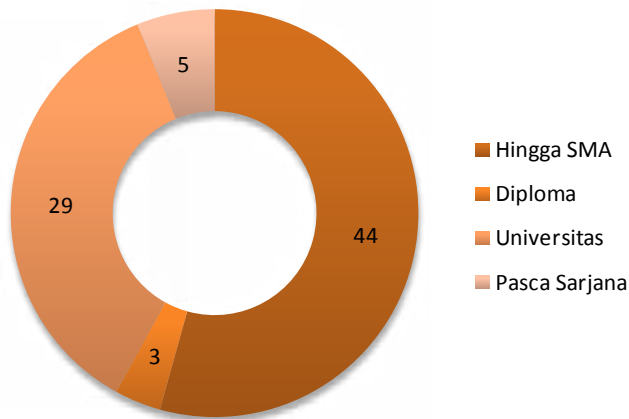
In order to provide its employees with the certainty of work and the comfort in carrying out their work, the Company does not engage in any outsourcing mechanism. The management remains committed to retaining and improving the operational systems and work procedures in place within the Company.

This includes the implementation of a fair and transparent employee assessment, capacity and skill development, as well as continuous improvement of employee welfare, based on the actual conditions prevailing in the market. All this has been done in order to foster and maintain a harmonious and excellent relationship between the Company and all its employees.

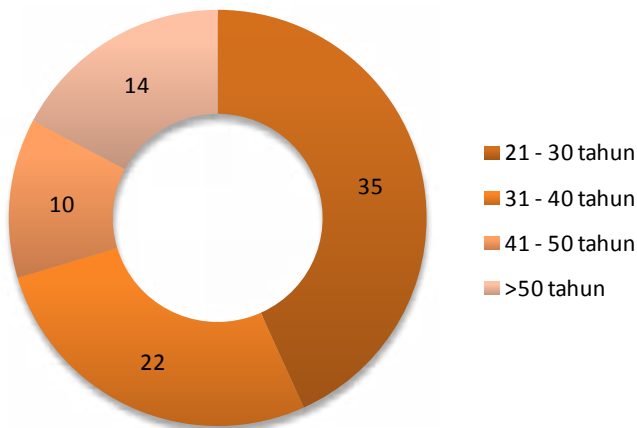
WORKFORCE PROFILE

As of December 31, 2014 and 2013, company has a total number of employees of 80 and 83.

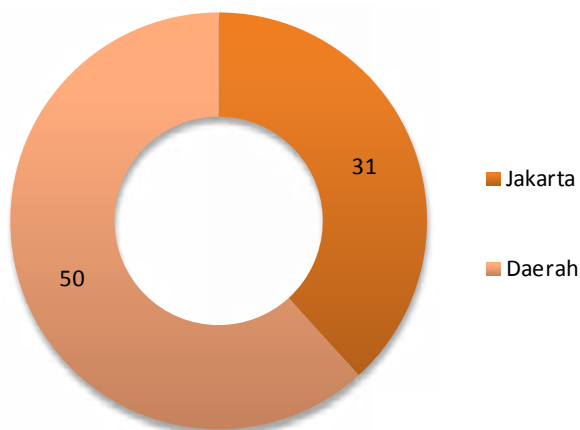
The majority of the Company's employees are graduates of high school 54% of total, within the age bracket of 21 to 30 years 43%, and work at the Company's mines 62%.



Jumlah Karyawan Berdasarkan Pendidikan
Number of Employees Based on Education



Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia
Number of Employees Based on Age Group



Jumlah Karyawan Berdasarkan Lokasi
Number of Employees Based on Location

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Sebagai perusahaan yang terlibat dalam kegiatan penambangan, Perseroan selalu memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap pekerjaannya, untuk menjamin kondisi aman sekaligus mewujudkan citra Perseroan sebagai perusahaan yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan operasionalnya.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

As a business engaging in the mining sector, the Company continues to prioritize the occupational health and safety aspects of its employees, in order to guarantee a safe work environment for its employees as well as to promote the Company's reputation as one that is responsible for all its operational activities.

Untuk itu, Perseroan mengacu pada Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi No. 555-K/M.PE/26/1995, yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan kegiatan yang terencana, terarah, dan kontinu dengan penuh tanggung jawab, untuk melindungi para pekerja dan pihak lainnya semasa bekerja.

Sepanjang tahun 2014, dalam kegiatan operasional Perseroan, tercatat tidak ada kecelakaan kecil maupun kecelakaan besar yang terjadi di lokasi-lokasi pertambangan Perseroan

PELATIHAN BAGI KARYAWAN

Dalam rangka meningkatkan kompetensi dan profesionalisme setiap individu di Perseroan, setiap tahunnya karyawan Perseroan diikutsertakan dalam berbagai program pelatihan dan pengembangan dengan didukung oleh dana pelatihan yang dialokasikan khusus oleh Perseroan.

Pada tahun 2014 sebanyak 1 karyawan mengikuti pelatihan yang terkait dengan kepemimpinan, teknik, dan kemampuan lainnya. Total biaya pelatihan yang dikeluarkan oleh Perseroan di tahun 2014 mencapai Rp 20.687.475.

To achieve this, the Company adheres to the Decree of the Minister of Mining and Energy No. 555-K/M. PE/26/1995, which requires all companies to conduct planned, focused, and continuous activities with great responsibility, as well as to protect its employees and other related parties when carrying out their job.

In 2014 in the operational activities of the Company there are no small or big accidents recorded which occurred at locations of Company's mining.

EMPLOYEE TRAINING

In order to improve the competence and professionalism of every individual within the Company, every year the Company's employees participate in a range of training and development programs. The Company has specifically allocated a certain amount of money to fund the training and development programs for its employees.

In 2014, as many as 1 employees participated in training programs that were aimed at developing their leadership, technical, as well as other related skills. Total expenditures in 2014 for employee competences development amounted to Rp 20,687,475 million.

“Perseroan selalu memprioritaskan aspek keselamatan dan kesehatan kerja dari setiap pekerjanya”
“the Company continues to prioritize the occupational health and safety aspects of its employees”



Good Corporate Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN

PRINSIP DAN KOMITMEN

Sebagai perusahaan terbuka, Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan memiliki komitmen untuk menerapkan Tata Kelola Perusahaan secara benar dan konsisten. Perseroan akan mematuhi seluruh ketentuan yang berlaku di pasar modal dan peraturan-peraturan lainnya yang relevan. Dengan kepatuhan yang dilaksanakan maka diharapkan Perseroan dapat meningkatkan praktik Tata Kelola Perusahaan dengan benar di seluruh lingkup operasionalnya.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (Undang undang Perseroan Terbatas), organ perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi.

RUPS melakukan pengambilan keputusan penting yang didasari pada kepentingan perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan pada Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku.

Pengelolaan Perseroan dilakukan oleh Direksi, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan yang memadai terhadap kinerja pengelolaan Perseroan. Namun demikian, keduanya mempunyai tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kesamaan persepsi atas Visi, Misi, dan Nilai-nilai Perseroan.

Untuk membantu pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi, telah dibentuk struktur organisasi yang efektif dan efisien.

PRINCIPLE AND COMMITMENT

As a public company, the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company are committed to implementing good corporate governance in the most appropriate and consistent manner. The Company complies with all prevailing laws and regulations of the capital markets as well as other relevant regulations. All the Company's efforts are conducted in the hope that it can improve its GCG practices across all its operational activities.

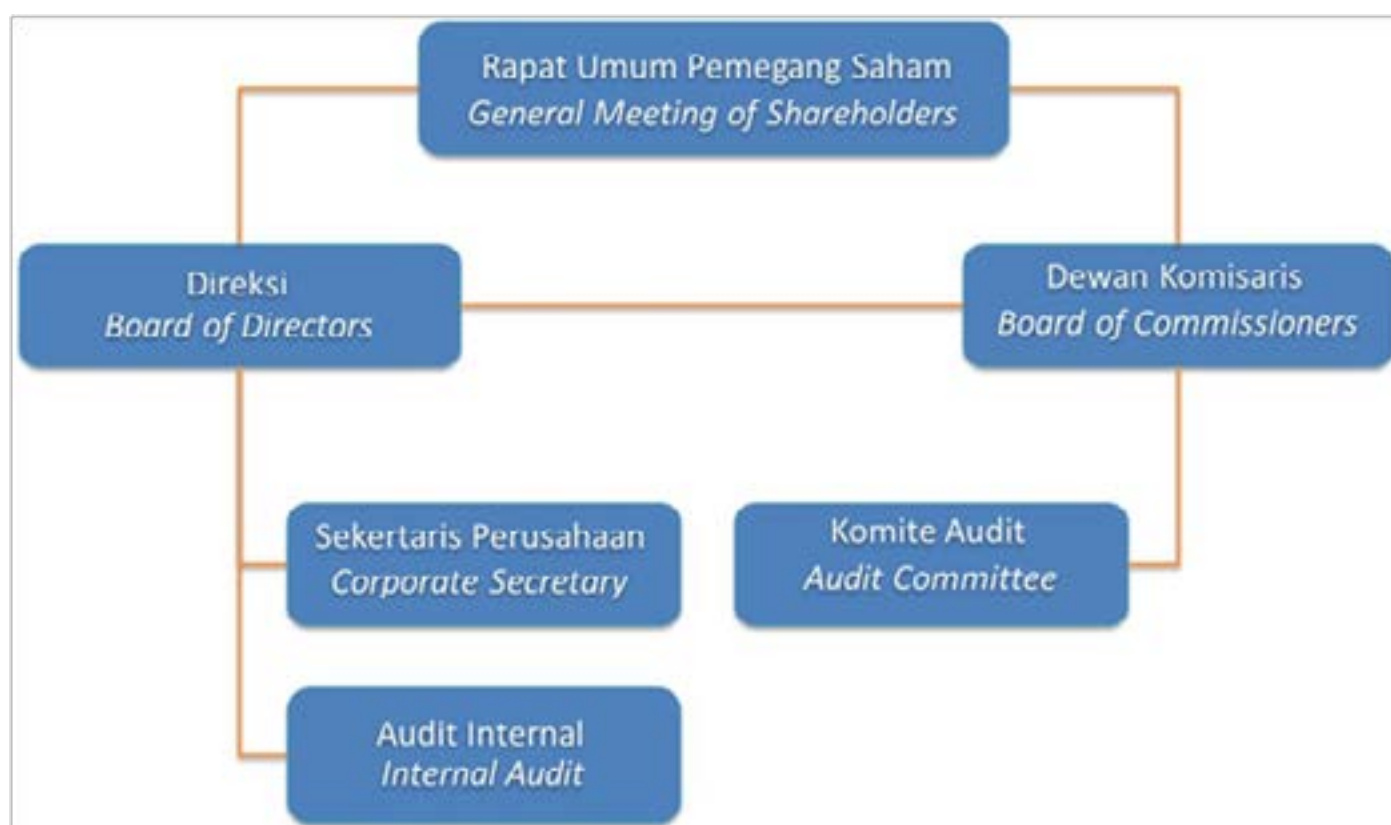
GOVERNANCE STRUCTURE

In accordance with the Law of Republic Indonesia No. 40/2007 on Limited Liability Companies, the Company's organs consist of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners (BOC), and the Board of Directors (BOD).

The GMS makes the most crucial decisions based on the interest of the Company, by taking into account the provisions in the Articles of Association of the Company and the prevailing regulations.

The Company is managed by the BOD, while the BOC conducts adequate supervision on the Company's management. However, both boards are responsible for maintaining the continuity of the Company's business in the long run. Therefore, the BOC and the BOD share their perception on the Vision, Mission and Values of the Company.

The Audit Committee was established to expedite the duties of the BOC, while to assist the duties of the BOD, an effective and efficient organizational structure has been established.



RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perseroan yang memegang semua wewenang yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi sejauh diperkenankan oleh hukum dan/atau Anggaran Dasar perusahaan. Forum RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

Untuk melindungi kepentingan pemegang saham, Perusahaan memastikan bahwa Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan diselenggarakan pada waktunya dan dipersiapkan sesuai dengan ketentuan pasal 19 dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Peraturan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. IX.I.1. Pada tahun 2014 Perseroan telah mengadakan RUPST tahun buku 2013 pada tanggal 11 February 2014.

Jadwal RUPST Tahun Buku 2013

1. Pengumuman: 13 Januari 2014 di dua harian berbahasa Indonesia
2. Panggilan: 27 Januari 2014 di dua harian berbahasa Indonesia
3. Pelaksanaan: 11 Februari 2014

Keputusan RUPS Tahun Buku 2013

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest among all the Company's organs, which assumes all the authority that is not delegated to the BOC nor to the BOD as far as it is allowed by law and by the Articles of Association of the Company. The GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

To protect the interests of shareholders, the Company ensures that the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) is held on time and prepared in accordance with the provisions of article 19 of the Articles of Association and the Regulation of Capital Markets and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.I.1. In 2014, the Company held the AGMS for FY 2013 on February 11, 2014.

AGMS FY2013 Schedule

1. Announcement: January 13, 2014 in two Indonesian language publications
2. Invitation: January 27, 2014 in two Indonesian language publications
3. Execution: February 11, 2014

Decisions of the AGMS FY2013

1. Approved the Company's Annual Report for the year ended 31 December 2013 and approved the

1. 2013 dan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny serta memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquitt et de charge*) kepada Direksi Perseroan sepanjang tindakannya tercermin dalam Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013.
 2. Menyetujui penetapan penggunaan laba komprehensif Perseroan tahun 2013 sebesar Rp. 343.606.394.198,- adalah sebagai berikut:
 - a. Digunakan sebagai Dana Cadangan sebesar Rp. 2.000.000.000,-.
 - b. Digunakan untuk pembayaran Dividen Tunai kepada para Pemegang Saham sebesar Rp.50,- per lembar saham sesuai dengan jumlah saham yang tercatat pada Daftar Pemegang Saham tanggal 7 Maret 2014 pukul 16:00 WIB dengan jadwal sebagai berikut:
 - Cum dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 4 Maret 2014
 - Ex dividen di Pasar Reguler dan Negosiasi: 5 Maret 2014
 - Cum dividen di Pasar Tunai: 7 Maret 2014
 - Ex dividen di Pasar Tunai: 10 Maret 2014
 - Pembayaran Dividen: mulai 21 Maret 2014
 - c. Sisa Laba Bersih setelah dikurangi dengan Dana Cadangan dan Pembayaran Dividen Tunai akan dicatat sebagai laba yang ditahan.
 3. Menyetujui untuk memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan dan menunjuk Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2014.
 4. Menyetujui untuk menetapkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan.
 5. Menyetujui untuk menerima Laporan Penggunaan Dana yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) oleh Perseroan sampai dengan tanggal 31 Desember 2013 yaitu sebagai berikut:
 - a. Digunakan untuk smelter sebesar Rp. 3.870.000.000,-.
 - b. Digunakan untuk belanja barang modal sebesar Rp. 106.022.415.865,-.
 - c. Digunakan untuk modal kerja sebesar Rp. 233.224.995.158,-.
 - d. Dana hasil konversi waran menjadi saham adalah sebesar Rp. 41.332.166.250,-.
 - e. Sisa dana PUT I adalah sebesar Rp. 679.339.731.016,-.

Realisasi penggunaan dana hasil PUT I telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) secara berkala.
1. *Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2013 as audited by the Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny Public Accounting Firm, and gave full release and discharge to the BOD of the Company as long as the activities have been reflected in the Financial Statements for the year ended December 31, 2013.*
 2. *Approved the appropriation of the Company's comprehensive income for FY2013 amounting to Rp 343,606,394,198, as follows:*
 - a. *To be used as reserve fund: Rp 2,000,000,000.*
 - b. *To be distributed as cash dividends to shareholders: Rp 50 (fifty rupiah) per share in accordance with the number of shares listed on the Shareholders List on March 7, 2014 at 16.00 WIB. with dividends schedules as follow:*
 - *Cum dividends in Regular and Negotiation Markets: March 4, 2014.*
 - *Ex dividends in Regular and Negotiation Markets: March 5, 2014.*
 - *Cum dividends in Cash Market: March 7, 2014*
 - *Ex dividends in Cash Market: March 10, 2014*
 - *Dividends payment: start from March 21, 2014*
 - c. *To designate the remaining net income (after deducted by reservefund and cash dividends) as retained earnings.*
 3. *Approved the delegation of power and authority to the BOD of the Company to determine and appoint a public accounting firm that will audit the 2014 Financial Statements.*
 4. *Approved the delegation of authority to the Meeting of the BOC of the Company to determine the honorarium for members of the BOC, and authorized the BOC of the Company to determine the remuneration and*
 5. *Approved the Report of Utilization of Proceeds from the Limited Public Offering I by the Company up to the date of December 31, 2013 as follows:*
 - a. *Used for smelter with total value of Rp. 3,870,000,000,*
 - b. *Used for capital expenditures with total value of Rp 106,022,415,865,*
 - c. *Used for operating expenditures with total value of Rp 233,224,415,865,*
 - d. *Funds of proceeds of conversion from waran into shares with total value of Rp. 41,332,166,250,*
 - e. *The total value of remaining proceeds of PUT I is Rp 679,339,731,016,*

Realization of the use of funds of PUT I have been reported periodically by the Company to the Financial Services Authority (OJK).

DEWAN KOMISARIS

Keanggotaan

Anggaran Dasar Perseroan menetapkan Dewan Komisaris harus terdiri tidak kurang dari 2 (dua) orang. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Anggota Dewan Komisaris yang telah habis masa jabatannya dapat diangkat kembali.

Jumlah Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan sesuai dengan Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-305/ BEJ/07-2004 tentang Peraturan Nomor I-A Tentang Pencatatan Saham Dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham Yang Diterbitkan Oleh Perusahaan Tercatat, dimana setiap perusahaan publik harus memiliki Komisaris Independen sekurang-kurang 30% dari anggota Dewan Komisaris, Perseroan mempunyai satu orang Komisaris Independen atau 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Adapun anggota Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Johnny N. Wiraatmadja
Komisaris Independen	: Bastian Purnama
Komisaris	: Chen Wen Ping

Tugas dan Wewenang Komisaris

Dewan Komisaris mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan serta melakukan pengawasan atas kebijaksanaan Direksi dalam menjalankan Perseroan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris juga bertugas untuk memberikan pendapat dan saran kepada Direksi mengenai laporan keuangan tahunan, rencana pengembangan Perusahaan, dan hal-hal lain yang dianggap penting bagi kemajuan Perusahaan, sepanjang hal itu tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Perusahaan.

Remunerasi

Penetapan remunerasi bagi Dewan Komisaris Perseroan mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Februari 2014. RUPS melimpahkan wewenang kepada Rapat Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan. Jumlah honorarium Dewan Komisaris yang dibayarkan kepada 3 orang Komisaris pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 930 miliar. Komponen penghasilan Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, tunjangan, dan tantiem/insentif kinerja.

Rapat

Dewan Komisaris mengadakan pertemuan setidaknya tiap 3 (tiga) bulan sekali (per triwulan) dipimpin oleh Komisaris Utama untuk membahas Laporan Keuangan

BOARD OF COMMISSIONERS

Membership

The Company's Articles of Association determines that the Board of Commissioners must consist of no less than 2 persons. Members of the BOC are appointed by the GMS for a period of 5 (five) years. Members of the BOC who have served their term of office may be reappointed.

The number of Independent Commissioners of the Company has been compliant with the Decree of the Board of Directors of the Indonesia Stock Exchange No. Kep-305/BEJ/07-2004 on the Rule Number IA on the Listing of Shares and Equity-Based Securities Issued By Listed Companies, whereby every public company must have Independent Commissioners of at least 30% of the members of the Board. The Company has one Independent Commissioner, making up 30% of the total members of the BOC.

The members of the BOC of the Company as at December 31, 2014 are as follows:

President Commissioner	: Johnny N. Wiraatmadja
Independent Commissioner	: Bastian Purnama
Commissioner	: Chen Wen Ping

Duties and Authorities

The BOC follows the development of the Company along with its activities and conducts supervision on the BOD's policies in running the Company, as well as provides advice to the BOD. The BOC is also responsible for providing advice and suggestion to the BOD on the annual financial statements, development plans, and other things considered necessary for the advancement of the Company, as long as those are not in violation of the Articles of Association and the Bylaws of the Company.

Remuneration

The amount of remuneration for members of the BOC is based on the decision of the AGMS for FY2013 dated February 11, 2014. The AGMS conveys the authority to the BOC Meeting to determine the honorarium for members of the BOC. The total amount of honorarium paid to all three members of the BOC in 2014 was Rp 930 billion. Members of the BOC earns this honorarium along with a number of benefits and performance incentives/bonuses.

Meeting

The BOC conducts a meeting at least once every three months, led by the President Commissioner, to discuss the financial statements, business activities and

dan kegiatan usaha maupun business plan Perseroan. Pertemuan antara Dewan Komisaris dengan Direksi Perusahaan diadakan paling tidak 3 (tiga) bulan sekali.

the business plan of the Company. Meetings between the BOC and the BOD of the Company are carried out at least once every three months.

DAFTAR RAPAT DAN KEHIDIRAN DEWAN KOMISARIS TAHUN 2014

SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF COMMISSIONERS IN 2014

Dewan Komisaris Board of Commissioners	KEHADIRAN Attendance	% %
Johnny N. Wiraatmadja	4	100
Chen Wen Ping	4	100
Bastian Purnama	4	100

DIREKSI

Keanggotaan

Perseroan diurus dan dipimpin oleh suatu Direksi di bawah pengawasan Komisaris yang terdiri dari sekurang-kurangnya dua orang anggota dengan susunan seorang Direktur Utama dan sekurang-kurangnya satu orang Direktur. Para anggota Direksi diangkat oleh RUPS masing-masing untuk jangka waktu lima tahun.

Adapun anggota Direksi Perseroan per 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Kiki Hamidjaja
Direktur	: Feni Silviani Budiman
Direktur	: Lim Anthony
Direktur	: Ciho Darmawan Bangun

Tugas dan Wewenang Direksi

1. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan di dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai pengurusan maupun pemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk:
 - a. Meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perseroan (tidak termasuk mengambil uang Perseroan di bank);
 - b. Menirikan suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
 - c. Untuk membeli, menjual atau dengan cara lain melepaskan hak-hak atas harta tetap dan perusahaan-perusahaan atau memberati harta kekayaan Perseroan;
 - d. bertindak sebagai Penjamin;

BOARD OF DIRECTORS

Membership

The Company is managed and led by the Board of Directors under the supervision of the Board of Commissioners. The BOD consists of at least 2 members, with one serving as President Director and at least one as Director. Members of the BOD are appointed by the GMS for a period of five years.

The members of the BOD of the Company as at December 31, 2014 are as follows:

<i>President Director</i>	<i>: Kiki Hamidjaja</i>
<i>Director</i>	<i>: Feni Silviani Budiman</i>
<i>Director</i>	<i>: Lim Anthony</i>
<i>Director</i>	<i>: Ciho Darmawan Bangun</i>

Duties and Authorities

1. *The BOD has the right to represent the Company in and outside the court of law concerning all things and in all events, to bind the Company with other parties and vice versa, and to conduct all activities, related to the management as well as the ownership of the Company, with the provisions to its limitation, that:*
 - a. To borrow or lend money on behalf of the Company (except to withdraw the Company's cash in banks);*
 - b. To establish a new business unit or to participate in the ownership of other companies inside or outside of the country;*
 - c. To purchase, sell or in any other way release the rights to fixed assets and companies or to burden the assets of the Company;*
 - d. To act as a guarantor;*

- e. menggadaikan atau memberatkan/menjaminkan barang-barang kekayaan Perseroan, haruslah dengan persetujuan terlebih dahulu dari Komisaris, yang untuk pembuktian kepada pihak lain cukup dibuktikan dengan tanda tangan seorang anggota Komisaris.
2. Perbuatan hukum untuk mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan dalam satu tahun buku baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain harus mendapat persetujuan RUPS yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki $\frac{3}{4}$ hak suara yang sah dan disetujui oleh $\frac{3}{4}$ bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam rapat. Dalam hal kuorum sebagaimana dimaksud dalam RUPS pertama tersebut tidak tercapai, maka RUPS kedua adalah sah, jika dihadiri oleh pemegang saham atau kuasanya yang sah yang mewakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh lebih dari $\frac{1}{2}$ bagian dari jumlah suara yang sah yang dikeluarkan dalam RUPS dan jikalau kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perseroan, kuorum, jumlah suara untuk mengambil keputusan, panggilan dan waktu penyelenggaraan RUPS ditetapkan oleh ketua Bapepam-LK.
3. Perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan jaminan utang atau melepaskan hak atas harta kekayaan Perseroan wajib pula diumumkan dalam dua surat kabar harian berbahasa Indonesia yang beredar di tempat kedudukan Perseroan paling lambat tiga puluh hari terhitung sejak dilakukannya perbuatan hukum tersebut;
4. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
5. Direksi untuk perbuatan tertentu berhak untuk mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan memberikan kepadanya kekuasaan yang diatur dalam surat kuasa.

Remunerasi

Penetapan besarnya gaji dan tunjangan Direksi Perseroan diberikan kepada Dewan Komisaris sesuai dengan hasil keputusan RUPS Tahunan tanggal 11 Februari 2014. Penetapan gaji dan tunjangan Direksi Perseroan tahun 2014 oleh Dewan Komisaris dibuat

- e. *To put the Company's assets as collateral the BOD must obtain a written approval from the BOC, which for the purpose of proving to other parties it is sufficient to display the signature of only one member of the BOC.*

2. *Any legal deed to transfer, release right to, or put as collateral, all of part of the Company's assets in one fiscal year in one single transaction or in a series of independent or related transactions, must first obtain the approval of the GMS that is attended by $\frac{3}{4}$ of the shareholders that have voting rights (or their representatives) and must be approved by $\frac{3}{4}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the first GMS is not attained, then a second GMS is held and deemed legitimate, if attended by shareholders or their proxies that represent at least $\frac{2}{3}$ of all the shares with legitimate voting rights, and if the decision is approved by more than $\frac{1}{2}$ of all legitimately cast votes in the meeting. In the event that the quorum of the second GMS is not attained, the Company will ask the Chairman of Bapepam-LK to determine the quorum, number of votes to reach a decision, as well as the invitation and the date of GMS.*
3. *Any legal deed to transfer or put as collateral or release the rights to the Company's assets must be made known to the public in two Indonesian language newspapers that are in circulation at the legal domicile of the Company, at the latest thirty days starting on the date on which the legal deed takes place.*
4. *The President Director has the right and is authorized to act for and on behalf of the BOD to represent the Company.*
5. *The BOD for certain actions may appoint one or more persons as proxies by conferring to them the authority stipulated in a power of attorney.*

Remuneration

The amount of remuneration for members of the BOD is delegated to the BOC, in accordance with the decision of the AGMS dated February 11, 2014. The determination for the amount of salary and benefits for the BOD of the Company in 2014 by the BOC took

dengan mempertimbangkan sejumlah kriteria, antara lain prestasi kerja individual, tingkat inflasi dan kinerja keuangan. Jumlah gaji dan tunjangan Direksi yang dibayarkan kepada 4 orang Direktur Perseroan pada tahun 2014 adalah sebesar Rp 3,9 miliar yang terdiri dari gaji, tunjangan, dan tantiem/insentif kinerja.

Rapat

Pertemuan Direksi diadakan setiap waktu bilamana dipandang perlu atau mendesak oleh seorang atau lebih anggota Direksi atau atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Komisaris dengan dipimpin oleh Direktur Utama di tempat kedudukan Perseroan atau tempat kegiatan usaha Perseroan. Setiap harinya, Direksi hadir di Perseroan untuk menjalankan kegiatan usaha, maupun pengembangannya.

Pada tahun 2014, Direksi telah mengadakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris untuk melaporkan perkembangan operasional Perseroan. Dalam tahun 2014, rapat gabungan yang terlaksana adalah sebanyak 4 kali.

into account a number of criteria, among others, individual performance, inflation index, and financial performance of the Company. The total amount of remuneration paid to all four members of the BOD in 2014 was Rp 3,9 billion, consisting of salary, benefits, and performance incentives/bonuses.

Meeting

The BOD conducts a meeting at any time deemed necessary or urgent as considered by one or more Directors or upon a written request by one or more Commissioners, led by the President Director at the legal domicile of the Company or the business place of the Company. Every day, members of the BOD are present in the Company to conduct business activities and manage its development.

In 2014, the BOD conducted joint meetings with the BOC to report the developments regarding the Company's operations. There were a total of four joint meetings conducted throughout 2014.

DAFTAR RAPAT DAN KEHIDIRAN DEWAN DIREKSI TAHUN 2014 SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE BOARD OF DIRECTORS 2014

DIREKSI Board of Directors	KEHADIRAN Attendance	% %
Kiki Hamidjaja	12	100
Lim Anthony	12	100
Feni Silviani Budiman	12	100
Ciho Darmawan Bangun	12	100

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu organ yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Bapepam-LK.

Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran kepada Dewan Komisaris tentang efektivitas mekanisme pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan (Bapepam-LK), serta melaksanakan tugas lain yang diminta oleh Dewan Komisaris.

Masa tugas anggota Komite Audit tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya setelah dilakukan kajian secara berkala oleh Dewan Komisaris.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an organ established by the Board of Commissioners in line with the regulations of Bapepam-LK.

The Audit Committee consists of professionals in the relevant fields, supervises and provides advice to the BOC on the effectiveness of internal control mechanism in the Company, its compliance with internal rules and external regulations, including Bapepam-LK regulations, and conducts other tasks as requested by the BOC.

The appointment period for members of the Audit Committee does not exceed the appointment period for members of the BOC, as regulated in the Articles of Association of the Company. Subsequently, any Audit Committee member may be reappointed for one more term, following a routine review by the BOC.

Seluruh anggota Komite berasal dari pihak independen dan tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan dan/atau keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham utama atau hubungan dengan Perseroan.

Realisasi pelaksanaan tugas-tugas Komite Audit di tahun 2014 antara lain:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan fee untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
4. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
5. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi.

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/BOC/2013 susunan Komite Audit PT Central Omega Resources Tbk per tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua : Bastian Purnama
 Anggota : Ani Wijaya
 Anggota : Nerry Tambrin

Berikut adalah profil dari Komite Audit Perusahaan:

Bastian Purnama

Warga Negara Indonesia kelahiran Medan, 58 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Universitas Padjadjaran pada tahun 1984. Menjabat sebagai Komisaris Perusahaan sejak bulan Januari 2011. Beliau memiliki karir di bidang Pasar Modal dimulai ketika menjabat sebagai Manajer Operasi PT Lippo Securities (1990), selanjutnya sebagai Asisten Direktur Operasi PT Peregrine Sewu Securities (1994), lalu sebagai Direktur Pengelola PT Danareksa Investment Management (1996), Direktur Pengelola PT Danareksa Sekuritas, Komisaris PT Bursa Efek Surabaya (2004), Direktur Utama PT Bursa Efek Surabaya (2005). Pasca penggabungan PT Bursa Efek Jakarta dengan PT Bursa Efek Surabaya menjadi PT Bursa Efek Indonesia, menjabat sebagai Direktur IT sejak 2007 sampai 2009.

All members of the Audit Committee are independent parties and do not have any financial, managerial, ownership, and/or familial affiliation with any members of the BOC, BOD, and the Major Shareholders of the Company, nor any affiliation whatsoever with the Company.

The following tasks were successfully conducted by the Audit Committee in 2014:

1. *Reviewed the financial information published by the Company, such as financial statements, projections, and other reports related to the financial condition of the Company;*
2. *Reviewed the Company's compliance to all regulations that are related to the Company's activities;*
3. *Provided a recommendation to the BOC regarding the appointment of a Public Accounting Firm based on the principle of independence, scope of work, and the fee, to be presented at the General Meeting of Shareholders;*
4. *Reviewed the implementation of internal audit and the follow up measures taken by the BOD based on the internal auditors' findings;*
5. *Reviewed the activities of risk management conducted by the BOD.*

As stipulated in the Decree of the Board of Commissioners No. 002/BOC/2013, the composition of the Audit Committee of the Company as at December 31, 2014 is as follows:

*Chairman : Bastian Purnama
 Member : Ani Wijaya
 Member : Nerry Tambrin*

The following are the profiles of the members of the Audit Committee of the Company:

Bastian Purnama

Indonesian citizen. Born in Medan, 58 years old. Obtained a Bachelor's degree in Economics from the Padjadjaran University in 1984. Appointed as Commissioner in January 2011. Has considerable experience in the capital market field, starting from his position as Manager of Operations at PT Lippo Securities (1990), Assistant Director of Operations PT Peregrine Sewu Securities (1994), Managing Director at PT Danareksa Investment Management (1996), Managing Director at PT Danareksa Sekuritas, Commissioner of PT Bursa Efek Surabaya (2004), President Director of PT Bursa Efek Surabaya (2005). Following the merger of PT Bursa Efek Jakarta with PT Bursa Efek Surabaya into PT Bursa Efek Indonesia, served as Director of IT since 2007 to 2009. Since 2009 he has been serving

Sejak 2009 sampai saat ini juga menjabat sebagai Komisaris PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, dan sejak 2010 beliau menjabat sebagai anggota Komite Audit PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta. Ditunjuk sebagai Ketua Komite Audit Perseroan sejak bulan Agustus 2011.

Ani Wijaya

Warga Negara Indonesia, lahir tahun 1974 di Bogor. Menjalani pendidikan terakhir di Universitas Trisakti tahun 1998. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa tahun 1996 – 1997, sebagai Finance & Accounting Officer di PT Yasunaga Indonesia tahun 1997 – 1999, sebagai Accounting Supervisor di PT Bina Karya Trijasa tahun 2000 – 2001, sebagai Finance & Accounting Manager di PT Czarre Lembayung Lestari tahun 2001 – 2003, sebagai Finance & Accounting Assistant Manager pada PT Bostinco tahun 2004 – 2007, sebagai Finance & Accounting Manager di PT Benteng Teguh Perkasa tahun 2007 – 2008, sebagai Finance Accounting Manager di PT Wahana Karya Suksesindo Utama tahun 2008 – 2010, dan sebagai Presiden Direktur Danpac Finance tahun 2008-2012. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan September 2012.

Nerry Tambrin

Warga Negara Indonesia. Lahir tahun 1973 di Rengat. Menamatkan pendidikan di Universitas Trisakti tahun 1994. Pengalaman bekerja antara lain sebagai Senior Auditor di Kantor Akuntan Publik Prasetio Utomo & Co (Firma Arthur Andersen & Co, Sc) tahun 1994 – 1996, sebagai Finance Accounting Assistant Manager di PT Dharmawangsa Puri Lestari tahun 1996 – 1999, sebagai Head of Equity Sales di PT Sarijaya Permana Securities tahun 1999 – 2004, sebagai Finance & Administration Manager di Walton International Group tahun 2004 – 2007, sebagai Senior Manager Finance and Administration di Burson-Marsteller tahun 2007 – Des 2012. Ditunjuk sebagai Anggota Komite Audit Perseroan sejak bulan Februari 2013.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, beranggotakan pihak-pihak independen di mana Ketua Komite Audit merupakan Komisaris Independen Perseroan.

Secara umum, Komite Audit Perseroan bertugas mengawasi proses pembuatan laporan keuangan Perseroan dan mendukung fungsi Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan internal yang efektif yaitu dengan memberikan laporan dan pendapat kepada Dewan Komisaris berdasarkan informasi internal dan eksternal.

as Commissioner of PT Bank Anglo Mas International, Surabaya, and since 2010 he has been serving as member of the Audit Committee of PT Trimegah Securities Tbk, Jakarta. Appointed as Chairman of the Audit Committee of the Company in August 2011.

Ani Wijaya

Indonesian citizen. Born in Bogor in 1974. Graduated from Trisakti University in 1998. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa in 1996 – 1997, Finance & Accounting Officer at PT Yasunaga Indonesia in 1997 – 1999, Accounting Supervisor at PT Bina Karya Trijasa in 2000 – 2001, Finance & Accounting Manager at PT Czarre Lembayung Lestari in 2001 – 2003, Finance & Accounting Assistant Manager at PT Bostinco in 2004 – 2007, Finance & Accounting Manager at PT Benteng Teguh Perkasa in 2007 – 2008, Finance Accounting Manager at PT Wahana Karya Suksesindo Utama in 2008 – 2010, and as President Director of Danpac Finance in 2008-2012. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in September 2012.

Nerry Tambrin

Indonesian citizen. Born in 1974 in Rengat. Graduated from Trisakti University in 1994. Previous work experiences include as Senior Auditor at Prasetio Utomo & Co Public Accounting Firm (Arthur Andersen & Co, Sc) in 1994 – 1996, Finance Accounting Assistant Manager at PT Dharmawangsa Puri Lestari in 1996 – 1999, Head of Equity Sales at PT Sarijaya Permana Securities in 1999 – 2004, Finance & Administration Manager at Walton International Group in 2004 – 2007, Senior Manager Finance and Administration at Burson-Marsteller in 2007 – Des 2012. Appointed as Member of the Audit Committee of the Company in February 2013.

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee was formed by and is responsible to the BOC of the Company. It consists of independent members, where the Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner of the Company.

In general, the Audit Committee of the Company has the duty to oversee the financial reporting processes taking place in the Company, and also to provide supporting function to the BOC for the effective execution of internal supervisory duty, i.e. by providing reports and opinions to the BOC based on internal and external information they receive.

Komite Audit dibantu oleh unit Internal Audit dan Akuntan Publik yang telah ditunjuk, bertanggung jawab melaksanakan audit yang sistematis dan komprehensif terhadap Perseroan dan melaporkan hasilnya kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Selama tahun 2014 Komite Audit melakukan beberapa kali pertemuan dengan Direksi, Tim Akuntansi dan Keuangan, Tim Audit Internal, dan Akuntan Publik untuk memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

Kegiatan pokok dari Komite Audit selama tahun 2013 adalah sebagai berikut:

Laporan Keuangan

Komite mengkaji laporan keuangan yang dibuat dan akan dipublikasikan oleh Manajemen Perseroan antara lain; laporan keuangan kuartalan, tengah tahunan, tahunan baik yang diaudit maupun yang tidak diaudit termasuk proyeksi dan laporan lainnya yang terkait dengan informasi keuangan Perseroan.

Audit Laporan Keuangan Tahunan

KAP Mulyamin Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens), telah ditunjuk sebagai eksternal auditor Perseroan, dan telah mendiskusikan dengan Komite Audit lingkup dan hasil audit Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, termasuk audit pengendalian internal atas pelaporan keuangan, dan telah memberi nasihat atas beberapa permasalahan penting yang telah dibahas bersama manajemen. Laporan Auditor mencakup permasalahan akuntansi, tata kelola dan pengendalian, serta perkembangan akuntansi.

Fungsi Internal Audit

Komite membahas rencana kerja audit dari Departemen Internal Audit untuk tahun bersangkutan dan memeriksa laporan auditnya.

Rapat-rapat Komite Audit

Komite Audit telah melakukan pertemuan rutin setiap bulan dengan manajemen Perseroan dan Unit Internal Audit untuk membahas kondisi terkini yang ada dalam Perseroan guna memenuhi tanggung jawab pengawasannya.

Saran-saran yang Diberikan kepada Manajemen Perusahaan

Komite Audit telah memberikan saran-saran dan telah dilaksanakan oleh Manajemen Perusahaan antara lain:

- Update Piagam Komite Audit dan Audit Internal.
- Kegiatan-kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).
- Sistem monitoring budget untuk Perseroan dan Anak-anak Perusahaan.

The Audit Committee receives the assistance from Internal Audit and the appointed Public Accounting Firm for conducting a systematic and comprehensive audit on the Company and reports the results to the BOC of the Company.

Throughout 2014, the Audit Committee conducted a number of meetings with the BOD, Accounting and Financial Teams, Internal Audit Team, and the Public Accounting Firm, in order to fulfill its supervisory duty.

The core activities of the Audit Committee in 2013 are as follows:

Financial Statements

The Committee reviews the financial statements prepared and to be published by the management of the Company, among others, the quarterly, semesterly, and annual financial statements, both audited and unaudited, including projections and other reports related to the Company's finances.

Audit of the Annual Financial Statements

The Public Accounting Firm of Sensi Suryanto & Lianny (Moore Stephens) was appointed as the Company's external auditor, and has discussed the scope and results of the Audit of Annual Financial Statements with the Audit Committee. This include the audit on internal control for financial reporting. The firm has also provided recommendations on material issues and discussed these with the management. The Auditor's Report included issues in accounting, governance, and control as well as accounting developments.

Internal Audit Function

The Committee discussed the audit work plan from the Internal Audit Department for the ongoing year as well as reviewed its audit reports.

Audit Committee Meetings

The Audit Committee met regularly every month with the Management and the Internal Audit Unit to discuss latest developments in the Company in order to fulfill its supervisory duty.

Recommendations Provided to the Management

The Audit Committee provided recommendations that have been followed up by the Management, including:

- *Update of the Audit Committee and Internal Audit Charter.*
- *Corporate Social Responsibility (CSR) activities.*
- *System monitoring budget for the Company and its Subsidiaries.*

- Rekomendasi penunjukan Akuntan Publik yang akan melakukan audit laporan keuangan Perseroan.

Komite Audit menyatakan kepuasan atas ketersediaan informasi yang diperlukan dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun 2013 yang telah diaudit oleh Auditor Eksternal Perseroan.

- *Appointment of the Public Accounting Firm that will audit the financial statements of the Company.*

The Audit Committee hereby declares its satisfaction in the availability of information required from the Consolidated Financial Statements for FY2013 that has been audited by the External Auditor of the Company.

DAFTAR RAPAT DAN KEHIDIRAN KOMITE AUDIT TAHUN 2014
SUMMARY OF MEETINGS AND ATTENDANCE OF THE AUDIT COMMITTEE IN 2014

ANGGOTA KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Member</i>	KEHADIRAN <i>Attendance</i>	% <i>%</i>
Bastian Purnama	6	100
Ani Wijaya	6	100
Nerry Tambrin	4	66

AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALIAN

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membuat Piagam Unit Audit Internal yang memuat cakupan tugas, kedudukan dan fungsi, wewenang, serta norma dan kode etik audit internal.

Audit Internal berada langsung di bawah Direktur Utama. Tugas pengawasan Internal Audit juga dilakukan kepada anak-anak perusahaan yang berada di bawah Perseroan. Internal Audit diangkat (dan dapat diberhentikan) oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris. Kepala Internal Audit per tanggal 31 Desember 2014 adalah Akhmad Ardiansyah.

Profil Kepala Internal Audit

Akhmad Ardiansyah

Warga Negara Indonesia, 30 tahun. Diangkat sebagai Internal Audit Perseroan sejak Desember 2013 sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 003/COR-DIR/2013 tanggal 23 Desember 2013. Beliau menyelesaikan pendidikan di STIE YAI Jakarta pada tahun 2008. Pengalaman kerja sebelum bergabung dengan Perseroan, antara lain: sebagai Inventory Control Coordinator di PT Mandiri Jaya tahun 2008 – 2010, sebagai Team Leader Internal Audit di PT Mandiri Tunas Finance tahun 2010 – 2012, dan sebagai Support Audit Assistant Manager pada divisi Satuan Kerja Audit Internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk tahun 2012 – 2013.

AUDIT INTERNAL & SISTEM PENGENDALIAN

As stipulated in the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.7 on the Establishment and Guideline for the Formulation of Internal Audit Charter, the Company has formulated the Internal Audit Charter which covers the duties, position, functions, authority, as well as the norms and code of conduct of Internal Audit.

Internal Audit is positioned directly under the President Director. The Internal Audit is mandated to conduct its duties within the scope of the Company and its Subsidiaries. The Internal Audit role is appointed (and dismissed) by the President Director upon the approval of the BOC. The Chief of Internal Audit as at December 31, 2014 is Akhmad Ardiansyah.

Profile of the Chief of Internal Audit

Akhmad Ardiansyah

Indonesian citizen, 30 years old. Appointed as the Company's Internal Audit since December 2013, in accordance with the Directors' Decree No. 003/COR-DIR/2013 dated December 23, 2013. Completed his education at STIE YAI Jakarta in 2008. Previous work experiences prior to joining the Company include: as Inventory Control Coordinator at PT Mandiri Jaya (2008 – 2010), Team Leader Internal Audit at PT Mandiri Tunas Finance (2010 – 2012), and Support Audit Assistant Manager at the Internal Audit Task Force of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2012 – 2013).

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

1. Menyusun dan melaksanakan aktivitas unit audit internal tahunan berdasarkan prioritas risiko sesuai dengan tujuan perusahaan;
2. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
3. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
4. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
5. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
6. Bekerja sama dengan Komite Audit:
 - Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
 - Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

1. Prepare and conduct annual internal audit activities based on the risk priority in line with the Company's objectives;
2. Conduct audit and assessment on the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human capital, marketing, information technology, and other activities;
3. Provide suggestions for improvement and objective information on the audited activities to all levels of management;
4. Prepare audit result reports and submit the reports to the President Director and the Board of Commissioners;
5. Oversee, analyze and report the follow up of the suggested improvements;
6. Together with the Audit Committee:
 - Devise programs to evaluate the quality of internal audit activities; and
 - Conduct specific investigations if necessary.

Rencana dan Pelaksanaan Audit 2014

Dalam rangka implementasi strategi dan meminimalisasi risiko bisnis yang di hadapi Perseroan, serta menindaklanjuti saran yang diberikan oleh Manajemen, di tahun 2014 Divisi Audit Internal telah membuat perencanaan audit dengan menggunakan metode audit berbasis Risk Based Audit.

Audit Plan and Realization in 2014

In order to implement the company's strategy and to minimize business risks the company faces, as well as to follow up recommendations proposed by the Management, in 2014 the Internal Audit Division has prepared audit plans using Risk Based Audit method.

Berikut adalah Tabel Rencana Audit dan Realisasi yang dilaksanakan dalam tahun 2014.

The Audit Plan and Realization table is as follow.

Perusahaan <i>Company</i>	Jenis Audit Audit Type					
	General Audit			Special Audit		
	Rencana <i>Planned</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%	Rencana <i>Planned</i>	Realisasi <i>Realization</i>	%
PT Central Omega Resources Tbk	3	3	100	-	-	-
Entitas Anak Perusahaan <i>Subsidiary</i>	3	3	100	-	-	-
Total	6	6	100	-	-	-

Pelaksanaan Pemeriksaan Audit Tahun 2014

Kegiatan Internal Audit selama tahun 2014 mencakup obyek audit sebagai berikut :

OBJEK AUDIT	Lingkup Audit	Periode Audit
PT Bumi Konawe Abadi (BKA)	Pemeriksaan atas seluruh aset tetap di Mine Site, Kab. Konawe Utara.	Januari 2014
PT Itamatra Nusantara (IMN)	Pemeriksaan atas seluruh aset tetap di Mine Site, Kab. Morowali Utara.	Februari 2014
PT Mulia Pacific Resources (MPR)	Pemeriksaan atas seluruh aset tetap di Kantor Pusat.	Maret 2014
Divisi General Affairs Perseroan	Pemeriksaan atas seluruh aset tetap di Kantor Pusat.	Maret 2014
Divisi Finance Perseroan	Pemeriksaan atas kepatuhan dalam melakukan proses pembayaran serta memastikan proses yang dijalankan sesuai dengan prosedur.	April – Juni 2014
Divisi Hukum Perseroan	Pemeriksaan terkait dengan dokumen hukum perusahaan sehubungan kontrak kerjasama dengan pihak eksternal dan dokumen pembebasan lahan.	Juli – September 2014
Divisi Akuntansi Perseroan	Pemeriksaan atas mekanisme pengelolaan keuangan perusahaan terhadap peraturan yang berlaku guna menjamin kehandalan laporan keuangan.	Oktober – Desember 2014

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Perseroan membentuk Sekretaris Perusahaan. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi. Tugasnya meliputi pengelolaan hubungan dengan investor, hubungan dengan publik, komunikasi internal, dan informasi perusahaan. Lebih rinci tanggung jawab Sekretaris Perusahaan mencakup beberapa hal seperti: mengembangkan hubungan yang baik dengan investor dan analis, memelihara hubungan baik dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek, serta mengkoordinasikan kegiatan Dewan Komisaris dan Direksi baik internal maupun eksternal.

Selain menyampaikan laporan ke otoritas pasar modal, Sekretaris Perusahaan, bekerja sama dengan divisi lain dalam Perseroan seperti divisi legal Perseroan untuk memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal, serta mengelola Daftar Pemegang Saham terkini dan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada para pemegang saham tentang kinerja Perseroan.

Periode jabatan sekretaris Perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan. Jabatan Sekretaris Perusahaan Perseroan dipegang oleh Yohanes Supriady.

CORPORATE SECRETARY

In accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK in Indonesian), the Company has established the function of Corporate Secretary, directly responsible to the Board of Directors. The duties of the Corporate Secretary include managing investor relations, public relations, internal communications, and the Company's information. In detail, the responsibilities of the Corporate Secretary covers, among others: developing a positive relation with investors and analysts, the Financial Services Authority, and the Indonesia Stock Exchange, as well as coordinating the activities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, both internally and externally.

In addition to submitting reports to capital market authority, the Corporate Secretary, in collaboration with other related divisions within the Company, such as the Legal Division, provides information to the management concerning the latest developments related to the regulations of the capital markets, and manages and updates the Shareholders List and provides a complete and timely information to shareholders as regards the Company's performance.

The term of office for the Corporate Secretary is adjusted to needs. The position of the Corporate Secretary is currently held by Yohanes Supriady.

Profil Sekretaris Perusahaan

Yohanes Supriady

Warga negara Indonesia, 54 tahun. Diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak Januari 2012 sesuai dengan Surat Direksi Perseroan kepada Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2011 sebagai Manajer Akuntansi. Mengikuti kursus-kursus Akuntansi dan Manajemen Keuangan di IPPM Jakarta tahun 1994 dan 1999. Pengalaman bekerja di beberapa perusahaan dengan jabatan-jabatan antara lain di PT Kaltim Prima Coal tahun 1989 – 1991 sebagai Accounting Supervisor, PT Bakrie Nusantara Corporation tahun 1991 - 1992 sebagai Accountant, PT Standard Chartered Securities tahun 1992 - 1997 sebagai Asst. Manager Finance & Accounting, PT Modern Sekuritas tahun 1997 - 2006 sebagai Senior Manager Finance & Accounting, PT Mitra Investindo tahun 2006-2010 sebagai Accounting Manager.

Uraian pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku 2014 adalah sebagai berikut:

1. Menyampaikan laporan berkala dan laporan lainnya kepada Bapepam-LK (kini OJK) dan Bursa Efek Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia.
2. Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) Perseroan tahun buku 2013.
3. Menyelenggarakan Paparan Publik tahun 2014.
4. Mengadakan pertemuan dengan pihak Analis, Manajer Investasi dan Pemegang Saham Perseroan.
5. Menyelenggarakan Konferensi Pers dan membuat Siaran Pers atas informasi-informasi yang segera harus diketahui oleh Publik.
6. Menghadiri rapat-rapat yang diadakan oleh Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan.
7. Menjalin komunikasi yang baik dengan para Pemangku Kepentingan Perseroan.
8. Ikut berperan dalam penyelenggaraan kegiatan CSR.

MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perseroan terpengaruh berbagai risiko keuangan, diantaranya risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Perseroan berusaha untuk meminimalkan dampak yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Perseroan dan Anak Perusahaan.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Perseroan secara keseluruhan serta

Profile of the Corporate Secretary

Yohanes Supriady

Indonesian citizen, 54 years of age. Appointed as the Corporate Secretary in January 2012 in accordance with the Letter of the Board of Directors to Bapepam-LK No. 153/COR/XII/2011. Joined the Company in 2011 as Accounting Manager. Participated in accounting and financial management courses at IPPM Jakarta in 1994 and 1999. Previous work experiences include as Accounting Supervisor at PT Kaltim Prima Coal (1989 – 1991), Accountant at PT Bakrie Nusantara Corporation (1991 – 1992), Asst. Manager Finance & Accounting at PT Standard Chartered Securities (1992 – 1997), Senior Manager Finance & Accounting at PT Modern Sekuritas (1997 – 2006), and Accounting Manager at PT Mitra Investindo (2006-2010).

The Corporate Secretary conducted the following activities throughout the year 2014:

1. Submitted periodic reports and other reports to the Bapepam-LK (now OJK) and the Indonesia Stock Exchange in accordance with the regulations in the Indonesian capital market.
2. Conducted the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) FY2013 of the Company.
3. Conducted the 2014 Public Expose.
4. Conducted meetings with analysts, investment managers, and shareholders of the Company.
5. Conducted press conferences and prepared press releases on the information obliged to be presented to the public.
6. Attended meetings of the BOC, BOD, and the Audit Committee of the Company.
7. Develop an effective means of communication to all stakeholders of the Company.
8. Participated in the Company's CSR activities.

RISK MANAGEMENT

The Company's activities are affected by various financial risks, among them are market risks (including currency risks and price risks), credit risks, and liquidity risks. The Company seeks to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and its Subsidiaries.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors. The Directors are in charge of determining the basic principles of risk management policies and

kebijakan pada area tertentu seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan derivatif dan instrumen keuangan non-derivatif dan investasi atas kelebihan likuiditas.

Risiko Mata Uang Asing

Perseroan terpengaruh risiko nilai tukar mata uang asing yang timbul dari berbagai eksposur mata uang, terutama terhadap Dolar Amerika Serikat. Risiko nilai tukar mata uang asing timbul dari transaksi komersial di masa depan serta aset dan liabilitas yang diakui.

Perseroan memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Manajemen berpendapat hal ini tidak berdampak signifikan karena penjualan dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Risiko Harga

Perseroan terpengaruh risiko harga efek utang karena Perseroan memiliki investasi yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, namun Perseroan tidak rentan terhadap risiko harga komoditas.

Untuk mengelola risiko harga yang timbul dari investasi pada surat berharga utang, Perseroan melakukan analisa terkait besaran bunga kupon yang ditawarkan dengan tingkat imbal hasil yang diharapkan oleh pasar.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Perseroan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Risiko kredit dikelola berdasarkan kelompok, kecuali risiko kredit sehubungan dengan saldo piutang. Setiap entitas bertanggung jawab mengelola dan menganalisa risiko kredit pelanggan baru sebelum persyaratan pembayaran dan distribusi ditawarkan. Risiko kredit timbul dari kas dan setara kas obligasi, investasi dan deposito berjangka di bank, maupun risiko kredit yang timbul dari pelanggan, termasuk piutang yang belum dibayar dan transaksi yang

the Company's overall policy on specific areas such as foreign exchange risks, interest rate risks, credit risks, use of derivative financial instruments and non-derivative financial instruments and investments using excess liquidity.

Foreign Currency Risks

The Company is affected by the risks of foreign currency exchange rate brought about by its exposure to various currencies, primarily to the US Dollar. The risks of foreign currency exchange rate are derived from future commercial transactions and recognized assets and liabilities.

The Company has foreign currency exposure as a result of its operational transactions. The exposure occurs because the transactions are conducted in currencies other than the functional currency of the operating units or counterparties. The Management believes this will not make a significant impact as sales are made in US Dollars.

Price Risks

The Company is affected by the risks of debt securities price because the Company has investments classified as available-for-sale in the consolidated statement of financial position, but the Company is not vulnerable to commodity price risks.

To manage price risks that come from investments in debt securities, the Company conducts analyses related to the amount of the coupon rate offered and the returns expected in the market.

Credit Risk

Credit risk is the risk of experiencing loss from customers or counterparties if the Company fails to meet contractual liabilities. The Management believes that there is no credit risks that are significantly concentrated. The Company controls its credit risk by entering into a business relationship with parties that are credible, establishing verification and credit authorization policies, as well as monitoring the collectibility of receivables on a regular basis to reduce the amount of bad debts.

Credit risk is managed according to groups, with the exception of credit risk with respect to accounts receivable balances. Each entity is responsible for managing and analyzing the credit risk of new customers before payment and distribution requirements are offered. Credit risks arise from cash and cash equivalent bonds, investments and deposits in banks, or credit risk arising from customers, including unpaid accounts and binding transactions. The Risk Control

mengikat. Bagian pengendalian risiko menilai kualitas kredit pelanggan dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lampau dan faktor lainnya. Limit risiko individu ditentukan berdasarkan peringkat internal dan eksternal sesuai dengan batasan yang ditentukan Direksi. Penggunaan limit kredit secara teratur diamati.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perseroan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan liabilitas pembiayaan dan utang pembelian kendaraan.

Walaupun Perseroan memiliki pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap, manajemen juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, manajemen Perseroan akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perseroan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perseroan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN

Berdasarkan surat konfirmasi dari Wintell & Co, konsultan hukum dari Perusahaan, pada tanggal 13 Juni 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), pihak ketiga, menggugat Perusahaan dan Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), pihak ketiga, untuk membayar Tianjin sebesar RMB 10 Juta (setara Rp 20.330.000.000 pada tanggal 31 Desember 2014) sehubungan dengan perbedaan kandungan nikel untuk kapal MV Rui Ning 10. Pada tanggal 2 September 2014, Perusahaan mengajukan keberatan kepada Pengadilan dan keberatan tersebut ditolak pada tanggal 9 Desember 2014, dengan demikian, perkara kembali dilanjutkan.

Division assesses the credit quality of customers by taking into consideration their financial position, past experiences and other factors. Individual risk limits are determined by the internal and external ratings in accordance with the Directors' specified limit. The use of credit limit is regularly observed.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk in which the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected by changes in market interest rates. The Company's exposure which affects interest rate risk primarily related to financial liabilities and vehicle purchase debts.

Although the Company has a loan with a fixed interest rate, the management also conducted a review of the interest rate set, if market interest rates fall significantly, the Company's management will negotiate to lower the interest rate.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of losses arising from the fact that the Company does not have sufficient cash flow to meet its liabilities.

In managing liquidity risk, the Management monitors and maintains the amount of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the impact of cash flows fluctuation. The Management also periodically evaluates the cash flow projections and actual cash flows, including debt maturity schedule, and continually conducts financial market review to acquire optimal funding sources.

LITIGATIONS CURRENTLY FACED BY THE COMPANY

Based on confirmation letter from Wintell & Co, legal consultant of the Company, on June 13, 2014, Tianjin K & J Import & Export Trade Co. Ltd. (Tianjin), a third party, filed an action against the Company and Zhejiang Foison Trade Co. Ltd. (Zhejiang), a third party, to jointly pay Tianjin about RMB 10 million (equivalent to Rp 20,330,000,000 as of December 31, 2014) in relation to the claim on nickel content differences for shipment on MV Rui Ning 10. On September 2, 2014, the Company filed a written objection on the court's Jurisdiction and the court dismissed the written objection on December 9, 2014, accordingly, the case resumed.

Kemudian, pada tanggal 25 Maret 2015, Pengadilan menolak seluruh gugatan dari Tianjin. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, perkara hukum ini masih belum mempunyai kekuatan hukum yang tetap karena pihak Tianjin masih bisa mengajukan banding atas putusan Pengadilan tersebut.

Furthermore, on March 25, 2015, the Court rejected all Tianjin's claims. Until the date of completion of the consolidated financial statements, this legal matter is still not yet final due to Tianjin can still submit an appeal on the said Court's decision.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Kondisi global menuntut perusahaan memiliki komitmen tinggi terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Hal tersebut menjadi komitmen bersama Perseroan dengan pemangku kepentingan yang harus dilaksanakan secara berkelanjutan.

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial menggunakan metode "bottom up", di mana Perseroan bersama dengan pemerintah daerah setempat secara terbuka memberikan fasilitas kepada masyarakat untuk menyusun program sesuai kebutuhannya dan secara bertanggung jawab, sehingga diharapkan program CSR ini lebih optimal dan dapat bermanfaat langsung bagi pengembangan masyarakat dan daerah sekitar tambang. Fokus pelaksanaan program saat ini masih dalam pemenuhan program di bidang pendidikan berupa beasiswa, perbaikan sarana sekolah, prasarana infrastruktur seperti pembangunan jalan desa, penerangan listrik, renovasi rumah ibadah dan prasarana desa lainnya.

Kami terus berusaha untuk memperhatikan dampak jangka panjang terhadap habitat alam dan lingkungan dari kegiatan operasional kami. Biaya untuk penanaman kembali dan rehabilitasi zona tambang telah dicadangkan dalam perencanaan biaya pertambangan dengan jumlah yang cukup memadai hingga pasca tambang mendatang. Perseroan secara rutin melaksanakan pemantauan lingkungan dan pelaporan dalam rangka pemenuhan peraturan dan perundangan yang berlaku.

Kami yakin dengan terciptanya hubungan harmonis dan melibatkan para pemangku kepentingan, Perseroan akan tumbuh lebih maju dan berkelanjutan, berjalan berdampingan dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat serta terjaganya kualitas lingkungan hidup yang lebih baik.

Ketenagakerjaan

Perseroan berkeyakinan bahwa salah satu faktor yang dapat menciptakan pertumbuhan Perusahaan adalah karyawan. Dalam hal tenaga kerja, Perseroan memiliki komitmen yang tinggi dalam hal kesetaraan

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Global circumstances dictate that the Company preserves a strong commitment to its Social and Environmental Responsibility. It is a commitment shared by all stakeholders of the Company and should be shouldered on an ongoing basis.

The implementation of our Corporate Social Responsibility program employs the bottom-up method in which the Company, together with the local government, openly provides facilities to the community to put together a program based on their needs, in a responsible manner. Therefore, it is hoped that this CSR program can be more optimal and directly beneficial for the development of communities and areas around the mine. At the moment, the focus of the program is on education, in the form of provision of scholarships, improvement of school facilities and infrastructure, e.g. construction of village roads, electric lighting, renovation of houses of worship, and other rural infrastructure.

We continue to pay attention to the long-term impacts on the environment and natural habitats of our operational activities. The cost for replanting and rehabilitating mining areas have been allocated in the planning of mining costs in an amount sufficient to the post-mining future. The Company regularly monitors the environment and conducts reporting in order to meet the prevailing rules and regulations.

We believe that with the harmonious relationship between all stakeholders, the Company will grow further and sustainably, walking side by side with increasing community welfare and better-maintained environment.

Labor

The Company believes that one of the most important factors contributing to growth is the human capital. With respect to its labor force, the Company is highly committed to upholding the principles of gender

gender dan kesempatan kerja, pelatihan kerja untuk meningkatkan profesionalisme karyawan serta sistem imbal jasa yang sepadan di industri pertambangan. Komitmen juga diberikan dalam bidang keselamatan kerja melalui berbagai program peningkatan kesadaran karyawan terhadap keselamatan dan kesehatan kerja.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama bagi semua orang, baik pria dan wanita, tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, kelas, gender, ataupun kondisi fisik untuk mengikuti program rekrutmen pekerja. Pengangkatan calon pekerja didasarkan atas hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja. Pada tahun 2014, Perseroan mengirimkan 1 orang untuk mengikuti program pelatihan dan seminar guna meningkatkan kualitas SDM. Total biaya yang telah dikeluarkan adalah sebesar Rp 20.687.475 juta untuk tahun 2014.

Tanggung Jawab Produk

Perseroan memiliki komitmen yang tinggi untuk memenuhi tanggung jawab kepada konsumen atau pelanggan. Bagi Perseroan, pelanggan merupakan mitra dalam mengembangkan usaha di masa depan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjaga mutu produk yang dijual agar selalu sesuai dengan kesepakatan yang dibuat dengan pihak pelanggan.

equality and equal opportunity, conducting training programs to improve its employees' professionalism, and providing an equitable and competitive remuneration in the mining industry. The Company's commitment to occupational health and safety is also reflected on the programs aimed at increasing the employees' awareness on this particularly important aspect.

The Company provides equal opportunity to all to pursue and find work in the Company, men and women, without considering the ethnicity, religion, race, social class, gender, and physical limitations of applicants for their recruitment. The employment of candidates is based on selection results, evaluation during the probation period, and employee orientation. In 2014, The Company dispatched 1 personnel to participate in training and seminar programs to improve their quality. Total funding for these training programs reached Rp 20,687,475 million in 2014.

Product Responsibility

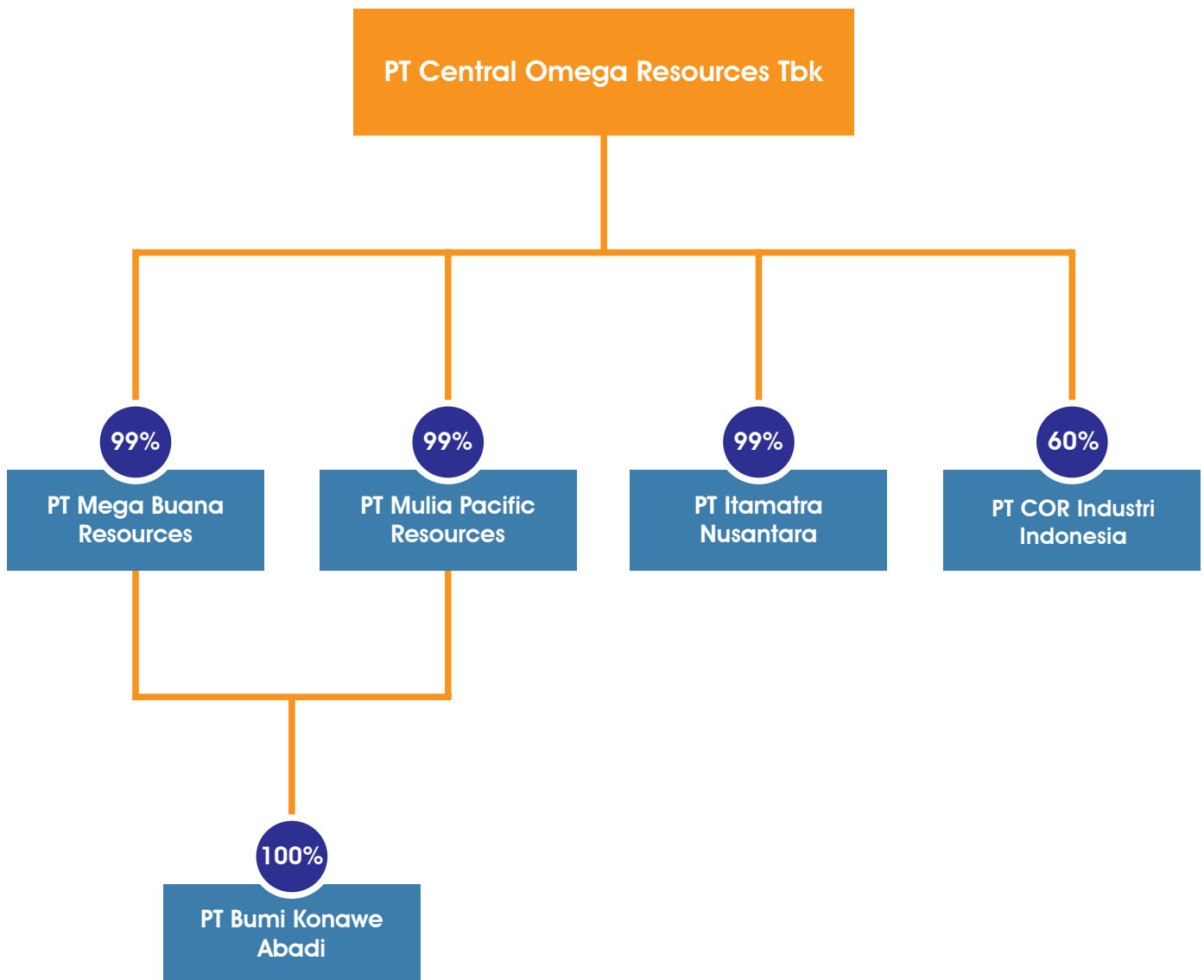
The Company is strongly committed to fulfilling its responsibilities to its customers. The Company believes that its customers are partners for growth in the long run. Therefore, the Company at all times maintains the quality of the products it sells, so as to conform to the particularities of the agreements made between it self and each of its customers.

“Kondisi global menuntut perusahaan memiliki komitmen tinggi terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.”
“Global circumstances dictate that the Company preserves a strong commitment to its Social and Environmental Responsibility”



Company Structure

STRUKTUR PERSEROAN



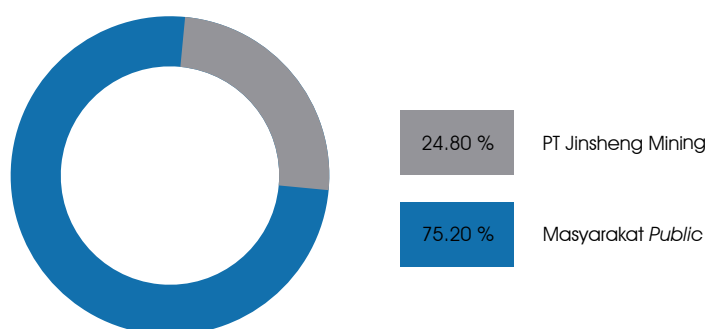
Business Ownership

KEPEMILIKAN USAHA

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS

Pemegang saham per 31 Desember 2014
Shareholders as at desember 2014

PEMEGANG SAHAM SHAREHOLDERS	2013		2014	
	JUMLAH SAHAM	%	JUMLAH SAHAM	%
PT JINSHENG MINING	4,235,964,485	75,23	4,239,754,485	75,20
MASYARAKAT <i>PUBLIC</i>	1,394,564,180	24,77	1,398,492,115	24,80
JUMLAH	5,630,528,665	100	5,638,246,600	100



TENTANG PT JINSHENG MINING

PT Jinsheng Mining adalah perusahaan PMA yang didirikan pada tanggal 7 Maret 2007 di Jakarta yang bergerak dalam bidang perdagangan dan investasi. Pemegang Saham PT Jinsheng Mining adalah :

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

ABOUT PT JINSHENG MINING

Pt Jinsheng Mining is a PMA company established on 7 March 2007 in Jakarta, engaging in trading and investment businesses. The shareholders of PT Jinsheng Mining are :

1. PT Danpac Resources Kalbar (DRK) - 76%
2. Victory Light Holdings Pte. Ltd. (VL) - 24%

PEMEGANG SAHAM PENGENDALI ULTIMATE SHAREHOLDERS

Yoevan Wiraatmaja	melalui DRK through DRK	50%
Kiki Hamidjaja	melalui DRK through DRK	50%

Public Offering of the Company Securities

PENAWARAN UMUM EFEK PERUSAHAAN

1997

Penawaran Umum Perdana Saham 26.000.000 saham dengan harga Rp 500 per lembar saham. Pencatatan seluruh saham di Bursa Efek Surabaya untuk diperdagangkan dengan kode DKFT.

2008

Peningkatan modal ditempatkan dan disetor Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) kepada PT.Jinsheng Mining sebanyak 44.034.000 lembar saham dengan harga nominal Rp 500 per lembar saham.

2011

Penawaran Umum Terbatas dengan menerbitkan Hak Memesan Efek terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 983.736.000 saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 1.000 untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 109.304.000 menjadi 1.093.040.000 dengan nominal Rp 500.

1997

Initial Public Offering of 26,000,000 shares, with a nominal value Rp 500 per share. The Company's shares were listed on the Surabaya Stock Exchange with the code DKFT.

2008

Increase of the Company's subscribed and fully paid-up capital through the issuance of shares without pre-emptive rights to PT Jinsheng Mining, with the total issued shares of 44,034,000 shares with a nominal price of Rp 500 per share.

2011

Rights Issue of 983,736,000 shares with the exercise price of Rp 1,000 per share to increase paid up capital from 109,304,000 shares to 1,093,040,000 shares with a nominal share price of Rp 500 per share.

Name and Address of Capital Market Supporting Professionals

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

EKSTERNAL AUDITOR

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Intiland Tower, 7th Floor
Jl.Jend.Sudirman, Kav 32
Jakarta
Tel 021-570 8111
Fax 021-570 8012

NOTARIS

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn
Jl.Raya Pluit Selatan 103
Jakarta 14450
Tel 021-66697171, 66697272, 66697315, 66697316
Fax 021-6678527
Email humberg@centrin.net.id ,
humberglee@yahoo.com

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT SINARTAMA GUNITA
Plaza BII Menara III Lantai 12
Jl.MH.Thamrin No. 51
Jakarta
Tel 021-392 2332
Fax 021-392 0003

EXTERNAL AUDITOR

MULYAMIN SENSI SURYANTO & LIANNY

Intiland Tower, 7th Floor
Jl.Jend.Sudirman, Kav 32
Jakarta
Tel 021-570 8111
Fax 021-570 8012

NOTARY

HUMBERG LIE, SH, SE, MKn
Jl.Raya Pluit Selatan 103
Jakarta 14450
Tel 021-66697171, 66697272, 66697315,
66697316
Fax 021-6678527
Email humberg@centrin.net.id ,
humberglee@yahoo.com

SHARE REGISTRAR

PT SINARTAMA GUNITA
Plaza BII Menara III Lantai 12
Jl.MH.Thamrin No. 51
Jakarta
Tel 021-392 2332
Fax 021-392 0003

*Office Addresses***ALAMAT KANTOR****PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK**

Kantor Pusat
Plaza Asia, Lantai 6 Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. No : 021 – 515 3533
Fax No : 021 – 515 3753
Email : corsec@centralomega.com
Web : www.centralomega.com

Alamat Kantor dan Lokasi Tambang Anak Perusahaan**PT Bumi Konawe Abadi (BKA)****Alamat Kantor**

Jl. Kancil No. 1
Kendari – 93232
Sulawesi Tenggara
Tel 0401-3136040
Fax 0401-3195733

Lokasi Tambang

Desa Motui
Kabupaten Konawe Utara
Sulawesi Tenggara

PT Mulia Pacific Resources

Lokasi Tambang
Desa Lambolo
Kecamatan Petasia
Kabupaten Morowali Utara
Sulawesi Tengah

PT Itamatra Nusantara

Lokasi Tambang
Desa Lambolo
Kecamatan Petasia
Kabupaten Morowali Utara
Sulawesi Tengah

PT COR Industri Indonesia

Alamat Kantor
Plaza Asia Lt. 6
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta – 12190
Tel. 021-515 3533
Fax. 021-515 3753

PT CENTRAL OMEGA RESOURCES TBK

Head Office
Plaza Asia, 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta Selatan 12190, Indonesia
Tel. No : 021 – 515 3533
Fax No : 021 – 515 3753
Email : corsec@centralomega.com
Web : www.centralomega.com

Address and Mine Sites Subsidiaries' Company**PT Bumi Konawe Abadi (BKA)****Address**

Jl. Kancil No. 1
Kendari – 93232
Sulawesi Tenggara
Tel 0401-3136040
Fax 0401-3195733

Mine Site

Desa Motui
Kabupaten Konawe Utara
Sulawesi Tenggara

PT Mulia Pacific Resources

Mine Site
Desa Lambolo
Kecamatan Petasia
Kabupaten Morowali Utara
Sulawesi Tengah

PT Itamatra Nusantara

Mine Site
Desa Lambolo
Kecamatan Petasia
Kabupaten Morowali Utara
Sulawesi Tengah

PT COR Industri Indonesia

Address
Plaza Asia 6th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta – 12190
Tel. 021-515 3533
Fax. 021-515 3753